



**IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) PT PERMATA HIJAU SAWIT DALAM MENSEJAHTERAKAN
MASYARAKAT DESA SIBORNA BUNUT KABUPATEN PADANG LAWAS**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
Gelar Serjana Strata (S-1)

Oleh:

MUHAMMAD ALI DAUD

NIM. 12140114717

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRi SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ali Daud

Nim : 12140114717

Judul Skripsi : Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT
Permata Hijau Sawit Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa
Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box 1004
Telpun (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: **"Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Permata Hijau Sawit Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas"** yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Ali Daud
Nim : 12140114717
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 30 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 10 Juli 2025

Dekan,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I



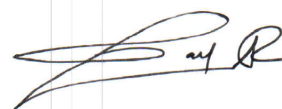
Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III



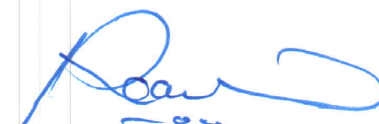
Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II



M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si
NIP. 1993051 202012 1 016

Penguji IV



Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Ali Daud
NIM : 12140114717
Judul : Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Permata Hijau Sawit Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 12 Maret 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Maret 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji II,

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2025

No : Nota Dinas
 Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
 Kepada Yth
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Di_
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Muhammad Ali Daud, NIM. 12140114717** dengan judul **"Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Permata Hijau Sawit Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
 Pembimbing Skripsi

Dr. Darusman, M.Ag
 NIP. 19700813 199703 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ali Daud
 Nim : 12140114717
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Bale, 14 Maret 2001
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Permata Hijau Sawit Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 Juni 2025
 Yang membuat pernyataan



Muhammad Ali Daud
 NIM. 12140114717



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama
Nim
Prodi
Judul

: Muhammad Ali Daud
: 12140114717
: Pengembangan Masyarakat Islam
: Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR)
PT Permata Hijau Sawit Dalam Mensejahterakan Masyarakat
Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas

Penelitian ini dilatar belakangi oleh PT.Permata Hijau Sawit sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas. Tanggung jawab Sosial adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan mensejahterakan ekonomi, baik bagi perseroan, komunitas setempat dan juga masyarakat pada umumnya. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, dalam penerapannya CSR sudah menjadi bagian terintegrasi dalam tujuan bisnis, dan dalam menetapkan kebijakan suatu perusahaan, yang mana dunia bisnis tidak hanya sebagai organisasi yang berorientasi pada profit, akan tetapi memiliki kesadaran sosial terhadap lingkungan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di PT. Permata Hijau Sawit Desa Siborna Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan berbagai sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun program yang diberikan oleh PT.Permata Hijau Sawit itu ada 1 yaitu, memberikan lowongan kerja untuk masyarakat desa siborna bunut, dengan lowongan kerja yang di berikan oleh perusahaan tersebut masyarakat desa siborna bunut sangat terbantu untuk mencukupi kehidupan sehari hari.

Kata Kunci : Implementasi Program Corporate Social Responsibility, PT.
Permata Hijau Sawit, dalam mensejahterakan masyarakat.

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muhammad Ali Daud
Nim : 12140114717
Academic : Islamic Community Developmen
Title : **Implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program by PT Permata Hijau Sawit in Improving the Welfare of the Community in Siborna Bunut Village, Padang Lawas Regency.**

This research is motivated by the presence of PT. Permata Hijau Sawit, a company operating in Siborna Bunut Village, Padang Lawas Regency. Social responsibility is the company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and economic welfare, both for the company, the local community, and society in general. Corporate Social Responsibility (CSR) is the company's social responsibility to the community and has become an integrated part of business goals and policy-making. Business entities today are not only profit-oriented but also socially aware of their surrounding environment. This encouraged the author to conduct research at PT. Permata Hijau Sawit in Siborna Village, Padang Lawas. This study uses a descriptive qualitative method with data obtained through interviews, observations, and documentation. The CSR program implemented by PT. Permata Hijau Sawit is providing job opportunities for the local residents. This program significantly helps the people of Siborna Bunut Village in fulfilling their daily needs.

Keywords : **Implementation Of The Corporate Social Responsibility (CSR) Program By PT Permata Hijau Sawit In Improving The Welfare Of The Community.**

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Permata Hijau Sawit Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas” ini dengan tepat waktu. Skripsi ini ditulis dalam rangka agar memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung., oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepada Orang tua saya ayahanda Sutan Dia Pari Hasibuan dan ibunda Nur Mian Harahap orang hebat yang selalu memberikan kasih sayangnya dan tiada hentinya memanjatkan doa yang terbaik kepada penulis Selaku anak pertamanya, serta memberikan dukungan, memberikan semangat kepada penulis untuk meraih cita-cita, memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik diakhirat kelak, Seterusnya ucapan terimakasih kepada:

1. Ibuk Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS. SE. M.SI. AK. CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibuk Dr. Titi Antin, S.Sos. M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terima kasih kepada ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibuk Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terima kasih I atas segala ilmu, pengalaman dan motivasi selama penulis mengemban ilmu dan menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. Darusman, M.Ag Selaku Pembimbing Skripsi saya yang telah banyak membantu mengarahkan dan meluangkan waktu, memberikan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Soim M.A. Selaku pembimbing Akademik saya yang tidak bosan memberikan saya nasehat dan bimbingan semasa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam. Baik itu dilakukan secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.

8. Karyawan/I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.

9. Bapak Ahmad Iswanda selaku Asisten, Bapak Samsul Bahri Nst selaku Humas dan Bapak Amal Siregar selaku mandor panen PT. PHS Permata Group, yang telah meluangkan waktu dan berbagi informasi untuk memperlancar proses skripsi ini.

10. Bapak Saidun Nst selaku Kades, Bapak Arifin Bakti S.H selaku Kasi Pemerintahan dan bapak Sahrudin Pane selaku ketua LSM Desa Siborna Bunut Kab. Padang Lawas. yang telah meluangkan waktu, berbagi informasi dan mendukung untuk memperlancar proses skripsi ini.

11. Kepada adik adik saya Resti habibah Hasibuan, Sahut Bangun Hasibuan, Iskandar muda Hasibuan, Khusnul Hotimah Hasibuan dan Perdi Syaputra Hasibuan, yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya selaku kakak tertua di dalam keluarga.

12. Sahabat saya Putri Borlian Lubis S.Sos yang selalu mendukung, mengingatkan dan memberikan saya motivasi mulai dari awal mula semester satu hingga sampai semester delapan, sehingga penulis lebih semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

13. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Muhammad Ali Daud Hasibuan yang sekarang berusia 24 tahun, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap berusaha dan meyakinkan diri untuk bisa menyelesaikan skripsi ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan, Namun terima kasih untuk tetap menjadi lelaki yang tangguh dan tidak memutuskan menyerah dan selalu berusaha sesulit apapun proses penyusunan skripsi dan telah semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya. Sebagai anak pertama dari enam bersaudara harus selalu menjadi contoh dan menjadi panutan bagi adik adik nya dan harus selalu bisa merangkul, mengayomi adik adik nya, akhirnya sesulit dan sesusah apapun dunia perkuliahan, baik suka dan duka intinya terima kasih kepada diri saya sendiri dan saya bangga kepada diri saya sendiri.



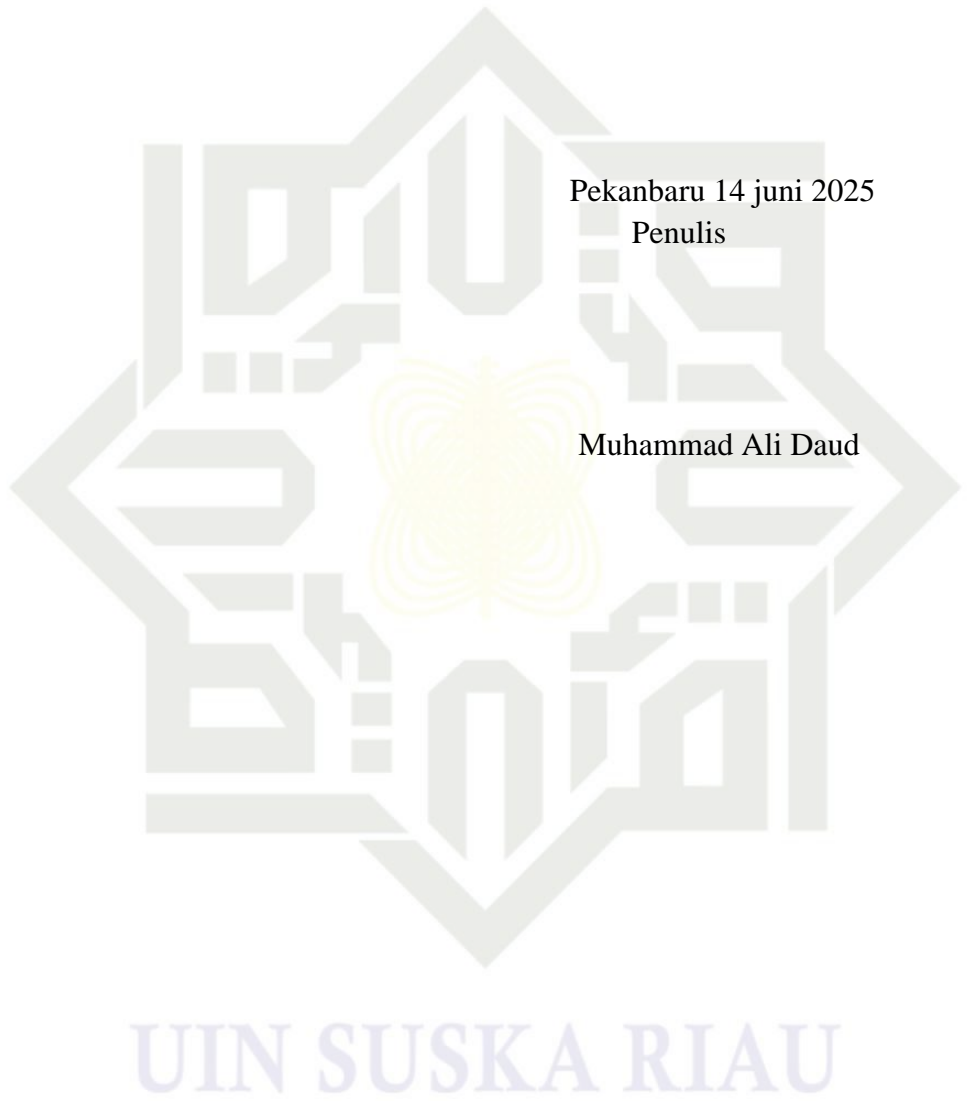
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap upaya, tentunya masih terdapat kekurangann. Oleh karena itu dengan kelapangan hati memohon maaf penulis menerima kemungkinan ada kritik dan saran dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberika manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Pekanbaru 14 juni 2025
Penulis

Muhammad Ali Daud



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Terdahulu	5
B. Kajian Teori	7
C. Kerangka Pikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Sumber Data Penelitian	24
D. Informan Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Validitas Data	27
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Profil singkat P.T PHS Permata Group	29
B. Visi Dan Misi P.T PHS Permata Group	30
C. Struktur Organisasi P.T PHS Permata Group.....	31
D. Tugas dan Wewenang P.T PHS Permata Group	31
E. Profil Desa Siborna Bunut Kab. Padang Lawas	33
F. Tugas dan fungsi Pemerintahan Desa.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	49
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

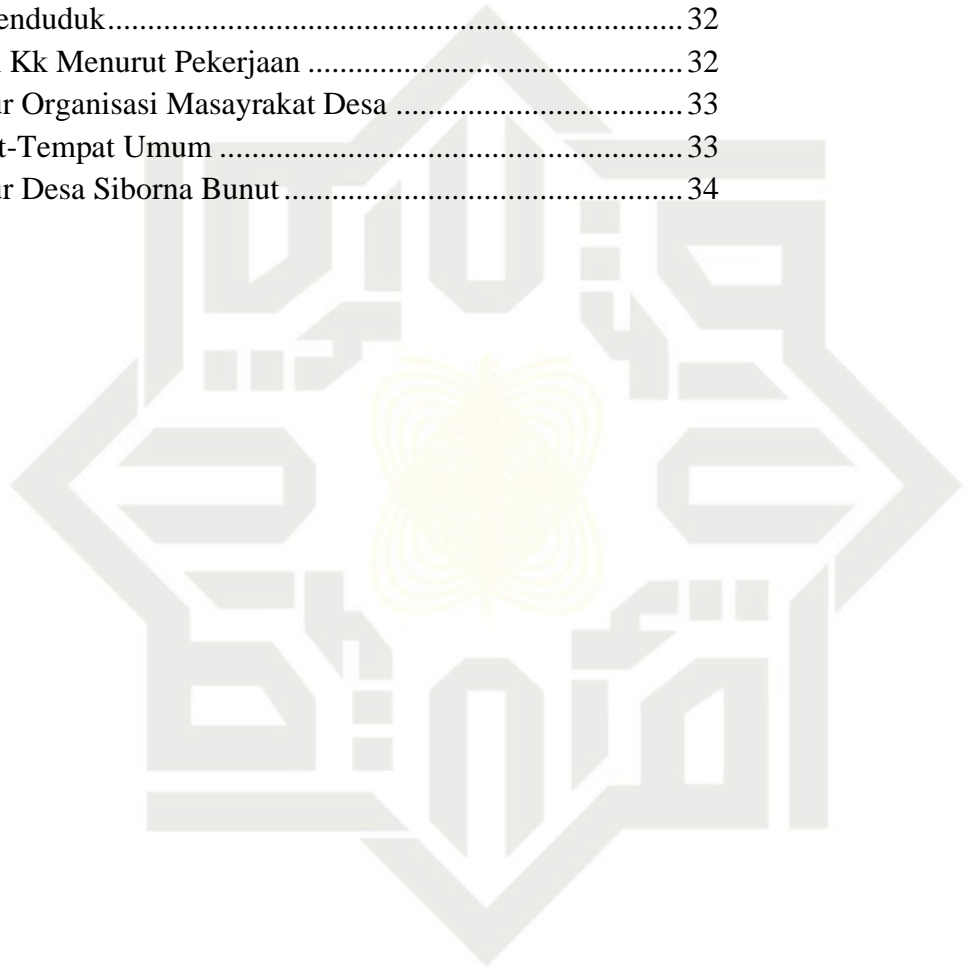


DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	22
Tabel 4.1 Kualifikasi Pemeluk Agama	31
Tabel 4.2 Data Penduduk Desa Siborna Bunut.....	32
Tabel 4.3 Data Penduduk.....	32
Tabel 4.4 Jumlah Kk Menurut Pekerjaan	32
Tabel 4.5 Struktur Organisasi Masyarakat Desa	33
Tabel 4.6 Tempat-Tempat Umum	33
Tabel 4.7 Struktur Desa Siborna Bunut.....	34



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1 letak geografi	30





Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan sektor industri kelapa sawit di Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, termasuk di wilayah pedesaan. Salah satu daerah yang mengalami pertumbuhan aktivitas industri kelapa sawit adalah Kabupaten Padang Lawas, khususnya di Desa Siborna Bunut. Kehadiran perusahaan-perusahaan besar seperti PT Permata Hijau Sawit tentunya membawa peluang kerja dan pendapatan bagi masyarakat, dan juga menimbulkan berbagai dampak sosial dan lingkungan yang harus dikelola secara bijaksana. Untuk itu, pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi hal yang sangat penting. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial dan alam sekitar tempat mereka beroperasi. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan yang bergerak di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan program CSR secara konsisten.

CSR merupakan suatu bentuk komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam konteks perusahaan kelapa sawit, CSR seharusnya tidak hanya menjadi kewajiban administratif atau formalitas, melainkan juga menjadi strategi utama dalam menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar serta meningkatkan taraf hidup mereka. (Alexander, 2021)

Implementasi CSR oleh perusahaan kelapa sawit dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti pembangunan infrastruktur desa, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, serta pelestarian lingkungan. Namun demikian, efektivitas dari program CSR ini sering kali dipertanyakan. Banyak program CSR yang tidak tepat sasaran, tidak berkelanjutan, atau tidak melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat penerima manfaat. (Amru Taufa, 2024)

Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Peraturan ini mengatur CSR untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), termasuk perusahaan perkebunan kelapa sawit milik negara. BUMN diwajibkan membentuk unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat, dengan alokasi anggaran CSR sebesar 2% dari laba bersih.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau lebih dikenal corporate Social Responsibility (CSR) adalah Menurut Pasal 1 angka 3 UUP No. 40 Tahun 2007, adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan

1. ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan mensejahterakan ekonomi, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Dalam hal ini setiap perseroan memiliki kewajiban dalam melaksanakan TJSE ini seperti diamanatkan dalam Pasal 74 UUPT No. 40 Tahun 2007 sebagai berikut (Riyanti,2021)
 1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
 2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
 3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Untuk menghitung besaran dana CSR yang dialokasikan bisa diukur dari laba bersih atau besaran keuntungan perusahaan, apakah persentasenya 2,5% atau 3% dari keuntungan selama sesuai dengan asas kepatutan dan kewajaran. Sedangkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. tahun 2007 besarnya sebesar 2% dari laba.(Raharjo,2017)

Tanggung jawab social (*Corporate Social Responsibility*) merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah organisasi untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat. Sebuah organisasi mengemban tanggung jawab pada tiga domain yaitu pada perilaku organisasi, pada lingkungan alam, dan pada kesejahteraan sosial secara umum

Mengejar stabilitas bisnis yang kontinyu, ada tiga hal yang merupakan persyaratan kesuksesan yaitu membangun fondasi aktivitas bisnis yang menguntungkan, menjaga citra baik dan reputasi perusahaan dan menangani konflik nilai. Apalagi banyak isu yang akan mempengaruhi eksistensi suatu perusahaan. Isu-isu tersebut diantaranya ada pesaingan usaha yang semakin ketat dan kualitas barang atau jasa yang dimiliki perusahaan tersebut. Untuk itu harus ada strategi usaha demi menjaga kelangsungan bisnis yang dijalankan.

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial akan memberikan dampak positif. Dampak positif dari program *Corporate Social Responsibility* tidak hanya bagi operasional perusahaan akan tetapi juga terhadap kelangsungan eksistensi perusahaan untuk waktu yang panjang. Manakala terdapat pihakpihak tertentu yang menuduh perusahaan menjalankan praktik-praktik yang tidak pantas, masyarakat akan menunjukan pembelaannya. Praktik-praktik tidak pantas yang dimaksud ialah seperti membuang limbah sembarang tentu akan membuat masyarakat merasa terganggu dengan adanya limbah tersebut. Karena limbah yang dihasilkan dari pengolahan kerdus bekas untuk menjadi kertas pembungkus nasi itu tidak bisa di olah kembali dan limbahnya hanya dibuang di aliran sungai yang berada di belakang perusahaan tersebut. Untuk itu program *Corporate Social*
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Responsibility harus diberikan tepat pada sasaran yang dituju sehingga manfaatnya akan jelas dirasakan.

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi *Program Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Permata Hijau Sawit dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas, dengan harapan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam pengembangan kebijakan CSR di sektor perkebunan kelapa sawit.

PT Permata Hijau Sawit sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di Desa Siborna Bunut memiliki tanggung jawab sosial yang besar dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana implementasi program CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dan sejauh mana program tersebut mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa.

1.2 Penegasan istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terhindar dari kekeliruan dalam memahami judul yang dimaksud oleh penulis, maka perlu kiranya judul Skripsi ini perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul ini, dengan judul Implementasi *Program Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Permata Hijau Sawit dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas, maka perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

a. Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan upaya dalam mewujudkan sistem. Implementasi dapat dihubungkan dengan aktivitas yang dijalankan dalam rangka mencapai tujuan. (Bagong suyanto,2010)

b. Program CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah sebuah konsep tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan demi kelangsungan dan keberlanjutan dari kegiatan produksi perusahaan. CSR ini adalah konsep untuk membangun citra perusahaan dengan cara memberikan bantuan sarana da CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas. Konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis CSR adalah kewajiban hukum yang harus dilaksanakan oleh setiap perusahaan dalam rangka menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat, terutama masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar perusahaan tersebut. (Bambang Rudito,2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© PT permata hijau sawit

PT permata hijau sawit di Desa siborna bunut merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini didirikan atas dasar persetujuan Pemerintah Daerah padang lawas untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit di kawasan transmigrasi khususnya di kecamatan sosa dan sekitarnya.

d. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan Masyarakat adalah sebuah tata kehidupan yang meliputi aspek sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman secara lahir dan batin dalam menunjang kualitas hidupnya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat. Sosial ekonomi adalah posisi seseorang yang dilihat dari tingkat pendapatannya. Ketika di lingkungan sosial bermasyarakat yang digunakan untuk mengukur tingkat sosial ekonomi tersebut adalah jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan serta pendidikan yang telah ditempuh. Kita tahu bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Berkenaan dengan hal tersebut sosial ekonomi sangat penting untuk sebagian orang. Hal ini juga berkaitan dengan sikap masing-masing individu.

1.3 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas penulis adalah bagaimana Implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Permata Hijau Sawit Di Desa Siborna Bunut Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi program CSR yang telah diterapkan oleh PT. Permata Hijau Sawit Di Desa Siborna Bunut Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas.

1.5 Manfaat Penelitian

Sebuah Penelitian harus memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini sebagai masukan kepada Perusahaan supaya selalu mengingat akan Tanggung jawabnya untuk selalu menyalurkan CSR Perusahaan kepada masyarakat sekitar perusahaan

b. Manfaat Praktis

Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi di Perguruan Tinggi dan mendapatkan gelar Sarjana (S1) S.Sos dengan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang di lakukan oleh Hildawati dkk, Tahun 2022 dengan judul CSR, Perusahaan Publik, dan Kesejahteraan Masyarakat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan CSR merupakan kewajiban bagi perusahaan dengan amanat UU No. 40 tahun 2007 hal inilah yang mendorong PT. Pertamina RU II Dumai untuk melaksanakan Program CSR terutama aktifitas perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah dampak CSR dengan adanya program dari PT. Pertamina RU II terhadap Kesejahteraan masyarakat yang bertani di atas lahan gambut.

Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Teori Kebijakan, Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif. Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan program CSR yang di lakukan oleh PT Pertamina RU II Dumai mendapatkan respon yang positif dari berbagai elemen masyarakat. Masyarakat sangat antusias dengan adanya program CSR dari PT Pertamina RU II Dumai sehingga disetiap kegiatan CSR yang di laksanakan perusahaan dapat memaksimalkan tujuan CSR. (Hildawati ,2022)

Perbedaan dengan peneliti lakukan adalah dari subjek dan objek penelitian, yang mana peneliti akan melakukan penelitian di PT PT. Permata Hijau Sawit Di Desa Siborna Bunut Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Dan juga dari metode yang di gunakan yang mana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaannya adalah sama sama membahas tentang Program CSR.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Linda Astuti, Tahun 2022 dengan judul Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar PT. Panca Usaha Palopo Plywood. Permasalahan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berdiri hendaknya memberikan dampak kepada masyarakat di sekitar perusahaan dan hendaknya CSR lebih di perhatikan untuk keselamatan kerja karyawan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsiility (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat di PT. Panca Usaha Palopo Plywood. Teori yang di gunakan teori Legitimasi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berupa hasil kuisioner. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil yang telah di lakukan pada perusahaan Pt Panca Usaha Palopo Plywood bahwa Corporate Social Responsibilty CSR berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar Pt Panca Usaha Palopo Plywood sehingga hipotesis dalam penelitian ini di terima. (Linda Astuti,2022)

Perbedaan dengan peneliti lakukan adalah dari subjek dan objek penelitian, yang mana peneliti melakukan penelitian di PT. Permata Hijau Sawit Di Desa Siborna Bunut Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Dan juga dari metode yang digunakan yang mana peneliti menggunakan metode penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang CSR bagi kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin Jamaluddin, Suhardi M. Anwar, Tahun 2020 dengan judul Pengaruh CSR PT. Vale Indonesia TBK Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha. Permasalahan dalam penelitian ini apakah dengan adanya PT. Vale Indonesia TBK dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Nuha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Nuha. (Jamaluddin, 2020)

Teori yang digunakan adalah teori Regresi dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR PT Vale Indonesia TBK berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan kelompok tani di kecamatan Nuha. Perbedaan dengan peneliti lain adalah dari subjek dan objek penelitian, yang mana peneliti akan melakukan penelitian di PT. Permata Hijau Sawit Di Desa Siborna Bunut Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Persamaannya adalah dari segi metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga pembahasan yaitu sama-sama membahas CSR terhadap kesejahteraan masyarakat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Chaniv Syarifuddin, Tahun 2022 dengan judul Dampak CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati permasalahan apakah dengan adanya program CSR Binaan Ternak yang diberikan PT. PLN Tanjung jati memberikan dampak kesejahteraan terhadap masyarakat di Kecamatan Tanjung Jati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari program CSR PT. PLN Tanjung Jati terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar Perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penerapan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif diskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan Implementasi Corporate Social Responsibility yang dilaksanakan oleh PT. PLN TJB berjalan secara baik. Adanya program CSR mendapatkan respon positif dari masyarakat (Muhammad Chaniv Syarifuddin, 2022).

Perbedaan dengan peneliti lain adalah dari subjek dan objek penelitian, yang mana peneliti akan melakukan penelitian PT Permata Hijau Sawit Di Desa Siborna Bunut. Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas. Dan juga dari metode yang digunakan yang mana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaannya adalah dari segi judul yaitu sama-sama membahas tentang Program CSR.

2.2 LANDASAN TEORI

1. Implementasi

Secara etimologis, Implementasi itu dapat di artikan sebagai suatu aktivitas yang sejalan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana atau alat untuk memperoleh hasil. Sedangkan menurut beberapa ahli Implementasi adalah proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya. Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan bisa mencapai tujuannya. (Mulyadi 2018)

Pelaksanaan atau implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

Pengertian implementasi yang dikemukakan oleh Hanifah Harsono, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah suatu kebijakan dalam penyelesaian keputusan demi tercapainya tujuan yang baik dengan bergantung bagaimana implementasi yang berjalan dengan baik dalam melaksanakan proses penyempurnaan akhir. Oleh karena itu suatu implementasi baik diharapkan dalam setiap program untuk terciptanya tujuan yang diharapkan (Diayanti, Ilham, & Haris, 2023).

Implementasi menurut Muhammad Joko Susila bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Fathurrohman and Sulistyorini, 2012).

Pada umumnya Implementasi adalah etika bisnis yang berkembang sekarang ini diwujudkan dalam bentuk Corporate Social Responsibility yang mana adalah bentuk kepekaan, kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan untuk ikut memberikan manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan itu beroperasi.

Pengertian Implementasi diatas menjelaskan bahwa Implementasi itu bukan hanya sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu Implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh dan terlaksananya suatu program. Sebagaimana yang diharapkan instansi pelaksana. Upaya perbaikan atas kebijakan atau peraturan perundangan Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pelaksanaan atau penerapan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Implementasi menuju kepada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan sebelumnya, Dalam bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tatanan praktisnya Implementasi adalah merupakan proses pelaksanaan keputusan dasar, yang terdiri sebagai berikut:

- Tahapan pengesahan peraturan perundangan
- Pelaksanaan keputusan oleh instansi pelaksana.
- Kesedian kelompok sasaran untuk menjalankan keputusan.
- Dampak nyata keputusan baik yang di kehendaki maupun tidak.
- Dampak keputusan

Agar implementasi berjalan dengan baik ada beberapa yang harus di jalani seperti:

- Mempersiapkan sumber daya, unit dan metode.
- Menerjemahkan kebijakan ke dalam rencana dan arah yang dapat di terima dan di jelaskan.
- Penyediaan tempat layanan, pemberdayaan, dan hal-hal lain secara rutin.(Jones Mulyadi,2015)

Teori-teori di atas menyimpulkan bahwa Implementasi adalah Proses kompleks yang melibatkan banyak aktor dan penggunaan berbagai sumber daya dalam pelaksanaannya dan di lakukan dalam waktu tertentu. Selain itu Implementasi merupakan tahapan yang krusial dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses kebijakan. Seberapa baiknya suatu kebijakan jika di laksanakan akan memiliki efek atau tujuan yang diinginkan.

2. Corporate Social Responsibility (CSR)

a. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Teori Agency (*Agency Theory*) – Jensen & Meckling (1976) mengatakan bahwa Asisten dalam perusahaan perkebunan berperan sebagai agent yang menerima wewenang dari manajemen untuk melaksanakan dan mendistribusikan CSR di lapangan. (Meckling 1976)

Menurut freeman (1984) – *stakeholder theory* freeman menekankan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk masyarakat lokal, karyawan, pemerintah, dan lingkungan. penanggung jawab csr di perusahaan perkebunan kelapa sawit harus berperan sebagai mediator antara perusahaan dan *stakeholder* melakukan komunikasi dan negosiasi untuk mengakomodasi kebutuhan dan harapan semua pihak yang terdampak. (freeman 1984).

Jadi teori di atas dapat di simpulkan bahwa CSR menekankan perusahaan untuk memperhatikan kepentingan, baik terhadap masyarakat lokal, karyawan dan lingkungan. Sedangkan penanggung jawab CSR dari PT PHS yaitu Asisten PT PHS. Jadi Asisten PT PHS selaku penanggung jawab CSR harus memperhatikan semua masyarakat lokal, karyawan maupun pemerintah sekitar, seperti yang di katakan teori di atas.

Pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, setiap warga negara ikut berperan serta dalam mewujudkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan masyarakat. Ada tiga golongan yang berperan serta dalam

peningkatan kualitas hidup masyarakat yaitu: pemerintah (*Government*), masyarakat (*Community*) dan dunia usaha (*Corporate*).

Setiap perusahaan yang berdiri akan melakukan berbagai macam kegiatan atau program untuk dapat meningkatkan kualitas eksistensinya dalam menjaga perusahaan agar tetap legal. Salah satu kegiatan atau program perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* atau sering disingkat dengan CSR merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari tiga kata yaitu *Corporate* yang berarti perusahaan besar, *Social* yang berarti masyarakat dan *Responsibility* yang berarti pertanggung jawaban.

Sehingga CSR berarti sebuah pertanggung jawaban perusahaan besar terhadap masyarakat sekitar perusahaan beroperasi. *Corporate Social Responsibility* sebagai suatu tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, dalam penerapannya CSR sudah menjadi bagian yang terintegrasi dalam tujuan bisnis, dan dalam menetapkan kebijakan suatu perusahaan, yang mana dunia bisnis tidak hanya sebagai organisasi yang berorientasi pada profit, akan tetapi memiliki kesadaran sosial terhadap lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada. (Widina, 2022)

CSR merupakan sebuah janji dan komitmen perusahaan dalam dunia bisnis untuk memberikan kontribusinya dalam upaya menciptakan pengembangan ekonomi yang sifatnya berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan serta menitikberatkan pada keseimbangan pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan tempat perusahaan berada.

Corporate Social Responsibility adalah sekumpulan kewajiban organisasi untuk melindungi dan memajukan masyarakat di mana organisasi berada. *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan “komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Konsep dari CSR mengandung arti bahwa organisasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri (*selfish*). Konsep CSR dimaknai sebagai komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersama dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas. Di dalam prakteknya, penerapan CSR disesuaikan dengan kemampuan masing-masing perusahaan dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan CSR sangat beragam. Hal ini bergantung pada proses interaksi sosial, bersifat sukarela didasarkan pada dorongan moral dan etika, dan biasanya melebihi dari hanya sekedar kewajiban memenuhi peraturan perundang-undangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep CSR itu sendiri pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953 yang menyatakan bahwa, “it refers to the obligations of businessmen to pursue those policies, to make those decisions, or to follow those lines of action which are desirable in terms of the objectives and values of our society”. (Ismail Solihin, 2009)

Secara sederhana, Jonathan Sofian menyebutkan CSR sebagai suatu konsep yang mewajibkan perusahaan untuk memenuhi dan memperhatikan kepentingan para stakeholder dalam kegiatan operasinya mencari keuntungan. Stakeholder yang dimaksud di antaranya adalah para karyawan (buruh), konsumen, masyarakat, komunitas lokal, pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat. (Jonathan, 2017)

Definisi CSR menurut berbagai organisasi adalah sebagai berikut:

- International Finance Corporation mendefinisikan CSR sebagai komitmen oleh dunia bisnis untuk memberi kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan melalui kerjasama dengan karyawan, keluarga, masyarakat lokal dan pemerintah setempat dimana perusahaan itu berdiri.
- Institute Of Chartered accountant, England and Wales mendefinisikan CSR sebagai jaminan bahwa Organisasi yang berdiri di suatu wilayah harus mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan disekitarnya.
- CSR menurut Canadian Government adalah sebuah kegiatan usaha yang mengintegrasikan ekonomi, lingkungan, dan sosial kedalam nilai, budaya, pengambilan keputusan, strategi, dan operasi perusahaan yang dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab menciptakan kesejahteraan masyarakat.
- Menurut European Commission, CSR merupakan sebuah konsep perusahaan yang mengintegrasikan perhatian terhadap sosial dan lingkungan didalam operasi bisnis mereka.
- CSR Asia mendefinisikan bahwa CSR adalah sebuah komitmen perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan berdasarkan prinsip ekonomi, sosial dan lingkungan disekitar perusahaan.

CSR adalah sebagai tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi dan sosial dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. (Wibisono, 2007)

Model program CSR yang umum diterapkan di Indonesia antara lain adalah:

- Program CSR bisa dilaksanakan secara langsung oleh perusahaan. Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Untuk melaksanakan tugas ini perusahaan bisa menugaskan salah satu pejabat seniornya seperti Corporate Secretary

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau Public Manager atau menjadi bagian dari tugas divisi Human Resource Development atau Public Relation.

- b. Program CSR bisa pula dilaksanakan oleh yayasan atau organisasi sosial milik perusahaan atau organisasi sosial sendiri dibawah perusahaan atau grubnya. Perusahaan mendirikan yayasan atau organisasi sosial sendiri atau grubnya yang dibentuk terpisah dari organisasi induk perusahaan namun tetap harus bertanggungjawab ke dewan redaksi. Model ini merupakan adopsi yang lazim di negara maju. Di sini perusahaan menyediakan dana awal, dana ruti atau dana abadi yang dapat digunakan untuk operasional yayasan.
- c. Sebagian besar perusahaan di Indonesia menjalankan program CSR melalui kerja sama atau bermitra dengan pihak lain. Perusahaan menjalankan CSR melalui kejasama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, LSM, atau lembaga konsultan baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.

Meningkatnya tingkat kepedulian kualitas kehidupan, harmonisasi sosial dan lingkungan ini juga mempengaruhi aktivitas dunia bisnis, maka, lahirlah gugatan terhadap peran perusahaan agar mempunyai tanggungjawab sosial. Disinilah salah satu manfaat yang dapat dipetik perusahaan dari kegiatan CSR .Dalam konteks inilah aktifitas CSR menjadi menu wajib bagi perusahaan, diluar kewajiban yang digariskan undang-undang.(Susanto,2007)

Tanggung jawab sosial adalah penerimaan manajemen terhadap kewajiban untuk mempertimbangkan laba, kepuasan pelanggan, dan kesejahteraan sosial sebagai nilai yang sepadan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Adapun pengertian CSR menurut Friedman, yaitu: Menjalankan bisnis sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan (owners), biasanya dalam bentuk menghasilkan uang sebanyak mungkin dengan senantiasa mengindahkan aturan dasar yang digariskan dalam satu masyarakat sebagaimana diatur oleh hukum dan perundang-undangan tanggung jawab sosial perusahaan adalah tindakan-tindakan dan kebijakan- kebijakan perusahaan dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Banyak perusahaan yang tidak mampu menjalankan program-program CSR karena melihat hal tersebut sebagai pengeluaran biaya. CSR tidak memberikan hasil secara finansial dalam jangka pendek. Namun CSR akan memberikan hasil baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Investor juga ingin investasi dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaannya memiliki citra baik di mata masyarakat. Dengan demikian, perusahaan diharapkan dapat menjalankan program-program CSR secara berkelanjutan, sehingga perusahaan akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, program CSR lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi dan harus menjadi strategi bisnis perusahaan agar dapat terus berkembang dan bertahan di tengah-tengah persaingan bisnis yang kian ketat.

© Melalui kegiatan CSR ini, industri dan korporasi berperan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup. Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata, melainkan sudah meliputi keuangan, sosial, dan aspek lingkungan. Sinergi dari tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan yang berkelanjutan.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan satu bentuk tanggung jawab dan komitmen bagi satu organisasi untuk berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta turut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan sosialnya yang manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Dengan kata lain, bahwa CSR merupakan investasi jangka panjang yang dimiliki oleh satu perusahaan yang berhasil menerapkannya. (Poerwanto, 2010)

Perusahaan yang termasuk dalam subjek penelitian ini ialah PT. Permata hijau sawit di Desa Siborna bunut perusahaan perkebunan kelapa sawit. Untuk menindaklanjuti pelaksanaan CSR maka perusahaan telah melakukan berbagai upaya dalam pengelolaan lingkungan. Penelitian ini menitik beratkan kepada beberapa bentuk CSR sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat di Desa Siborna bunut. Sebagai agent of development, perusahaan adalah bagian dari masyarakat atau warga negara. Dengan menjadi bagian dari warga negara suatu bangsa (corporate citizenship), maka perusahaan juga mempunyai kewajiban dalam mensejahterakan masyarakat di sekitar perusahaan.

b. Dasar Hukum CSR dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007

Tanggung jawab sosial atau lingkungan merupakan program pemerintah dalam hal untuk memberantas kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan tanggung jawab sosial kepada setiap perusahaan atau persoran yang berdiri di suatu wilayah. Dengan adanya undang-undang yang mengatur tentang pertanggung jawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Ketentuan ini bertujuan untuk menciptakan hubungan perseroan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kewajiban persoran yang di anggarakan dan diperhitungkan. Jika suatu persoran atau perusahaan tidak melaksanakan tanggung jawab sosialnya (CSR), maka akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang terkait dengan pasal 74, yaitu:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang di anggarakan dan diperhitungkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai biaya perseroan yang melaksanakannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. .(Purwadi,,2014)

3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, khususnya pasal 21, menyebutkan bahwa "Badan Usaha Milik Negara dapat menyediakan pembiayaan dari penyisihan bagian laba tahunan yang dialokasikan kepada usaha mikro dan kecil dalam bentuk pemberian pinjaman, penjaminan, hibah, dan pembiayaan lainnya
5. Keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) tanggal 15 April 2009 tentang penolakan uji material KADIN terhadap pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bagi perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam.
6. Keputusan Menteri BUMN No. KEP 236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan, yang menyatakan bahwa "BUMN perlu berpartisipasi untuk memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, sosial masyarakat, dan lingkungan sekitarnya" (Michiko, 2019).

c. Tujuan dan Manfaat Corporate Social Responsibility bagi masyarakat

Pada hakekatnya tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan agar dunia usaha dapat berkontribusi dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Karena perusahaan secara moral dianggap bertanggungjawab terhadap lingkungan di sekitar perusahaan dimana perusahaan itu berdiri. Maka bisnis melalui berbagai entitas, baik legal maupun tidak, diharuskan bekerjasama dengan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki banyak sekali manfaat terutama bagi masyarakat di sekitar perusahaan atau industri yang sedang berkembang, walaupun perusahaan harus mengeluarkan sedikit dari laba yang di dapat. Adapun manfaat dari program CSR adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan pemberdayaan masyarakat Yang dimaksud dengan menciptakan pemberdayaan masyarakat adalah kapasitas, daya dan kekuatan. Pemberdayaan n berarti memberikan peluang kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya ke yang lebih baik. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membebaskan kaum lemah dari belenggu kemiskinan.
2. Menciptakan kesejahteraan masyarakat Rencana tanggung jawab sosial perusahaan CSR adalah investasi jangka panjang yang membantu meminimalkan resiko sosial dan merupakan dan serana untuk menciptakan citra publik. Salah satu bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan adalah memberikan pengembangan kesejahteraan kepada masyarakat, agar masyarakat bisa meningkatkan kualitas hidupnya dan adanya pilihan sosial.

3. Menciptakan kemandirian untuk masyarakat Dengan adanya pilihan sosial yang diberikan oleh sebuah perusahaan di harapkan kepada masyarakat bisa menjadi mandiri dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi masalah.

Adapun manfaatnya dari CSR untuk perusahaan sebagai berikut:

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan.
- b. Mendapatkan lisesnsi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi oprasional usaha.
- e. Membuka peluang pasar lebih luas.
- f. Mereduksi biaya, misalnya terkait pembuangan limbah.
- g. Memperbaiki hubungan dengan stakeholders.
- h. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.

Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan dengan cara mengeluarkan Corporate Social Responsibility (CSR) maka masyarakat akan memberikan penilaian tersendiri bagi perusahaan. Mendapatkan izin hukum atau lisensi untuk beroperasi, secara sosial yaitu adanya Corporate Social Responsibility (CSR) memenuhi tugasnya dalam bagian sosial selain beroperasi untuk mendapatkan keuntungan

Dalam buku,—Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility (CSR), Yusuf Wibisono (2007:99) menjelaskan manfaat atau keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan ketika menerapkan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilihat dari aspek stakeholder dari Corporate Social Responsibility (CSR) itu sendiri , yang pertama bagi perusahaan yaitu dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki citra yang baik dimata masyarakat sehingga mengalami keberlanjutan usaha, mempermudah akses perusahaan dalam memperoleh modal (capital), Perusahaan mampu menciptakan dan dapat mempertahankan sumber daya manusia (human resources) yang berkualitas, Perusahaan dapat meningkatkan pengambilan sebuah keputusan bila terjadi hal-hal yang kritis (critical decision making) dan mengelola dengan baik manajemen risiko atau risk management.

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan cara menyerap SDM lokal akan memberikan nilai-tambah terhadap keberadaan perusahaan di suatu daerah sehingga meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja. Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) akan menghormati tradisi dan kebudayaan masyarakat lokal. Selain itu, manfaat yang diperoleh yaitu bisa untuk meningkatkan citra perusahaan. Tentunya dengan selalu menjalankan program kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) tersebut, masyarakat atau konsumen akan lebih mengingat bahwasanya perusahaan tersebut selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kegiatan yang positif untuk masyarakat. Serta juga mampu meningkatkan reputasi dari perusahaan tersebut.

Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) akan mengurangi penggunaan sumber daya alam secara berlebihan, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan perusahaan ikut terlibat memperbaiki dan menjaga lingkungan. Hal ini pastinya untuk tetap mempertahankan keberlangsungan lingkungan itu sendiri

Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) yang diimplementasikan dengan baik akan mencegah malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu, negara akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan). (Sri Ardani & Mahyuni, 2020).

4. Contoh Program CSR Yang berdampak positif bagi masyarakat ada 10

a. Pendidikan untuk Semua (Education for All)

Program ini fokus pada peningkatan akses pendidikan bagi anak-anak di daerah terpencil dan kurang mampu. Perusahaan menyediakan beasiswa, membangun sekolah, dan menyuplai perlengkapan pendidikan seperti buku dan alat tulis.

Dampak Positif: Meningkatkan tingkat pendidikan dan literasi di daerah-daerah terpencil, membuka kesempatan lebih luas bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

b. Kesehatan Komunitas (Community Health)

Melalui program ini, perusahaan menyediakan layanan kesehatan gratis seperti pemeriksaan kesehatan rutin, vaksinasi, dan kampanye kesehatan. Mereka juga mendirikan klinik-klinik kesehatan di daerah yang membutuhkan.

Dampak Positif: Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, menurunkan angka penyakit menular, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat.

c. Pengembangan Keterampilan (Skill Development)

Program ini menyediakan pelatihan keterampilan bagi pemuda dan pengangguran untuk meningkatkan kompetensi mereka di pasar kerja. Pelatihan mencakup keterampilan teknis, manajemen, dan kewirausahaan.

Dampak Positif: Meningkatkan kesempatan kerja dan kemandirian ekonomi bagi masyarakat, serta mengurangi tingkat pengangguran.

d. Lingkungan Hijau (Green Environment)

Perusahaan meluncurkan program penghijauan dengan menanam ribuan pohon, membersihkan sungai, dan mendaur ulang limbah. Mereka juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dampak Positif: Meningkatkan kualitas lingkungan, mengurangi polusi, dan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat.

e. Ekonomi Kreatif (Creative Economy)

Program ini mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan memberikan modal, pelatihan bisnis, dan akses pasar. Perusahaan juga mempromosikan produk lokal.

Dampak Positif: Memperkuat ekonomi lokal, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung keberlanjutan UMKM.

f. Air Bersih untuk Semua (Clean Water for All)

Melalui program ini, perusahaan membangun infrastruktur air bersih seperti sumur bor dan sistem penjernihan air di daerah yang kekurangan air. Mereka juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya air bersih.

dampak Positif: Meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih, mengurangi penyakit yang disebabkan oleh air kotor, dan meningkatkan kualitas hidup.

g. Energi Terbarukan (Renewable Energy)

Program ini fokus pada pengembangan dan penggunaan energi terbarukan seperti panel surya dan turbin angin di komunitas yang tidak terjangkau listrik. Perusahaan juga memberikan edukasi tentang energi terbarukan.

Dampak Positif: Mengurangi ketergantungan pada energi fosil, menyediakan sumber energi yang berkelanjutan, dan meningkatkan kesadaran akan energi hijau.

h. Pemberdayaan Perempuan (Women Empowerment)

Program ini mendukung perempuan dengan memberikan pelatihan keterampilan, akses ke layanan kesehatan reproduksi, dan program pemberdayaan ekonomi. Perusahaan juga mempromosikan kesetaraan gender.

dampak Positif: Meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian perempuan, mengurangi kesenjangan gender, dan memperkuat peran perempuan dalam masyarakat.

i. Bantuan Bencana (Disaster Relief)

Perusahaan menyediakan bantuan darurat seperti makanan, pakaian, dan obat-obatan bagi korban bencana alam. Mereka juga berpartisipasi dalam upaya pemulihan pasca-bencana dengan membangun kembali infrastruktur.

Dampak Positif: Membantu meringankan penderitaan korban bencana, mempercepat pemulihan komunitas terdampak, dan meningkatkan kesiapsiagaan bencana.

j. Pelestarian Budaya (Cultural Preservation)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rogram ini mendukung pelestarian dan promosi budaya lokal melalui festival budaya, pendidikan seni, dan dukungan untuk seniman lokal. Perusahaan juga membangun museum atau pusat kebudayaan.

Dampak Positif: Melestarikan warisan budaya, meningkatkan apresiasi terhadap budaya lokal, dan mendukung seniman serta budayawan lokal.

d. Bentuk Tanggung Jawab CSR di Indonesia

Tanggung jawab sosial adalah suatu pengakuan perusahaan bahwa keputusan bisnis dapat mempengaruhi masyarakat. Tanggung jawab sosial terdiri dari tanggung jawab perusahaan terhadap komunitas dan lingkungannya, tanggung jawab terhadap pelanggan, tanggung jawab terhadap karyawan, dan tanggung jawab terhadap kreditor. (Haries, 2001)

Dengan adanya program CSR di Indonesia diharapkan bisa memberikan peluang kepada masyarakat agar bisa membangkitkan ekonomi mereka. Adapun bentuk tanggung jawab sosial yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bantuan sosial

Meningkatkan kesehatan masyarakat merupakan salah satu tujuan perusahaan. Oleh karena itu, program tanggung jawab sosial perusahaan tidak boleh berangkat dari program industri kesehatan, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang seharusnya ada di wilayah tersebut. Adapun beberapa bentuk tanggung jawab yang diberikan meliputi bakti sosial, pengadaan sarana kesehatan, rumah ibadah, jalan dan sarana umum lainnya, penanggulangan bencana alam, pengetasan kemiskinan, dan pembinaan masyarakat.

2. Pendidikan

Perusahaan tidak bisa mengabaikan pendidikan sebagai salah satu pilar pembangunan nasional ketika memperkenalkan CSR. Oleh karena itu, tidak heran jika pendidikan merupakan bidang yang tidak boleh diabaikan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan di setiap perusahaan. Adapun bentuk tanggung jawab yang diberikan meliputi pengadaan sarana pendidikan dan pelatihan, melaksanakan pelatihan, dan memberikan program beasiswa kepada anak-anak usia sekolah.

3. Ekonomi

Meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar perusahaan merupakan tujuan penting bagi setiap pemegang saham sebuah perusahaan. Pendapatan ekonomi dapat ditingkatkan dengan cara melalui pengembangan lembaga keuangan mikro dan dukungan modal usaha kecil menengah.

Pelaksanaan CSR Perusahaan Perkebunan Sawit seringkali meliputi Tiga bidang utama, Bantuan Sosial CSR dalam bentuk Bantuan Sosial bertujuan untuk meringankan beban masyarakat seperti. Bakti sosial, sarana kesehatan, bantuan darurat dan bantuan jalan. Bantuan Pendidikan Program ini di arahkan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia seperti. Sar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ana pendidikan, pelatihan, program beasiswa dan donasi peralatan pendidikan Bantuan Ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat seperti. Program UMKM, kemitraan petani lokal, koperasi dan bantuan langsung. (Edward Freeman, 1984)

Indikator Keberhasilan CSR

Berbagai macam program CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan sebagai kegiatan sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar. Namun tidak selamanya program yang dilaksanakan tersebut dikatakan berhasil. Program CSR dikatakan berhasil jika indikator dari keberhasilan CSR melalui:

- Indikator keberhasilan internal, yaitu
 - Kebijakan perusahaan tentang Community Development
 - Institusionalisasi kebijakan dalam organisasi
 - Program Community Development dan alokasi biaya
 - Kinerja atau output yang dihasilkan program
- Indikator keberhasilan external, yaitu:
 - Tingkat partisipasi program, mulai dari rencana, implementasi, hingga monitoring dan evaluasi.
 - Tingkat kemandirian masyarakat
 - Keberlanjutan (Sustainability dari program)

Selain itu juga perusahaan dapat menilai keberhasilan sebuah program CSR melalui evaluasi. Evaluasi merupakan proses formal untuk menilai keberhasilan program CSR dengan cara membandingkan antara hasil dari program CSR dengan tujuan CSR yang ingin di capai. Karena itu, pada saat penyusunan tujuan CSR harus terukur baik dengan mempertimbangkan waktu, sumber daya manusia dan budaya lokal dari masyarakatnya. Setelah program CSR berlangsung, evaluasi harus segera dilakukan agar mengetahui program CSR yang dilakukan berhasil sesuai dengan tujuan program CSR. Jika hasil dari Program CSR belum sesuai dengan tujuan yang dibuat akan menjadi pembelajaran bagi program CSR berikutnya agar menjadi lebih baik lagi. (Illona, 2017)

Indikator di atas dapat dilihat secara umum, dalam realitanya kita dapat melihat indikator tersebut lebih banyak lagi dan disesuaikan dengan bentuk bisnis yang dijalankan oleh sebuah perusahaan tersebut.

f. Program CSR dalam Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat harus mampu melakukan transformasi sejumlah aspek sosial budaya dan ekonomi dalam sebuah komunitas kelompok masyarakat. Pada dasarnya pemberdayaan dapat dimaknai sebagai segala usaha untuk membebaskan masyarakat miskin dari belenggu kemiskinan yang menghasilkan suatu situasi dimana kesempatan-kesempatan ekonomis tertutup bagi mereka, karena kemiskinan yang terjadi tidak bersifat alamiah semata, melainkan hasil berbagai macam faktor yang menyangkut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuasaan dan kebijakan, maka upaya pemberdayaan juga harus melibatkan kedua faktor kekuasaan dan kebijakan dari perusahaan.(Subagyo,2021)

Di sisi lain, pemberdayaan masyarakat ini juga akan meningkatkan daya tawar dengan berbagai pihak, sehingga masyarakat akan benar benar berdaya dalam hal menyelesaikan masalah-masalah dalam komunitasnya. Pemberdayaan masyarakat bukan hanya menjadi kewajiban pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab sebuah perusahaan yang telah di atur di dalam undang-undang. Proses pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat menjadikan masyarakat lebih berdaya, berkekuatan dan berkemampuan. Kaitannya dengan indikator masyarakat berdaya dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mampu memahami diri dan potensinya, mampu merencanakan, yakni dapat mengantisipasi kondisi perubahan kedepan.
2. Mampu mengarahkan dirinya sendiri.
3. memiliki kekuatan untuk berunding
4. Memiliki bargaining power yang memadai dalam melakukan kerjasama yang saling menguntungkan.
5. Bertanggungjawab atas tindakannya.

Bila di tinjau dari objek pemberdayaan mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah:

1. Peningkatan kepemilikan asset (Sumber daya fisik dan finansial) serta kemampuan secara individu amupun kelompok untuk memanfaatkan asset tersebut demi perbaikan kehidupan mereka.
2. Hubungan antar individu dan kelompok, kaitannya dengan pemilikan asset dan kemampuan memanfaatkannya.
3. Pemberdayaan dan reformasi kelembagaan
4. Pengembangan jejaring dan kemitraan-kerja, baik di tingkat lokal, regional maupun global.

Berdasarkan kajian terhadap berbagai pustaka tentang konsep pemberdayaan pada hakikatnya merupakan upaya yang dilakukan terhadap individu atau komunitas lokal yang kurang mampu agar mereka memiliki kemampuan, kekuatan, pengaruh, kontrol, penguasaan dan akses yang lebih besar terhadap sumberdaya sehingga bisa memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupannya secara mandiri. Program CSR dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sebaiknya didasarkan pada kebutuhan riil yang secara dialogis dikomunikasikan dengan masyarakat, pemerintah, perusahaan, masyarakat/ LSM dan akademisi/ peneliti. Selain itu prinsip yang paling penting dalam pemberdayaan adalah menghargai masyarakat local dan sumber daya local masyarakat. Pemberdayaan masyarakat yang efektif membuat masyarakat menjadi berdaya, dinamis, dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi di lingkungannya, lebih mampu untuk meningkatkan kualitas hidupnya, dengan sistem CSR yang konsisten di jalankan. CSR merupakan salah satu instrumen pemberdayaan berbasis kemitraan dengan korporasi.(Purnamawati,2016)

© Pemberdayaan masyarakat bisa di dilaksanakan dalam berbagai cara, baik secara ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Salah satu faktor penting yang mendukung proses pemberdayaan masyarakat, khususnya pemberdayaan ekonomi adalah melalui program Corporate social Responsibility (CSR). CSR merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial sebuah perusahaan kepada masyarakat di sekitar wilayah perusahaan. Dengan adanya program CSR di harapkan bisa membantu masyarakat dalam upaya memberdayakan masyarakat agar tercapai sebuah kesejahteraan masyarakat.

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah salah satu pendekatan yang harus menjadi prinsip utama bagi seluruh unit pemerintah maupun pihak koporasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu yang bertanggung jawab untuk memberikan kesejahteraan adalah sebuah perusahaan yang berdiri di suatu wilayah. Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 bahwa Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Penyelenggaraan Kesejahteraan masyarakat adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. Secara umum tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dicermati dari rumah, kesehatan, pendidikan dan daya beli. Rumah, jika merujuk teori Maslow. Rumah adalah kebutuhan utama yang harus terpenuhi sebelum menginjak ke tingkat kesejahteraan selanjutnya, memiliki rumah berarti memiliki tempat untuk bermukim. Jika seseorang tidak mempunyai rumah maka akan menyewa rumah, menumpang, bahkan menjadi gelandangan. Kesehatan, yang sering terjadi dikalangan masyarakat kurang sejahtera adalah gizi buruk. Pendidikan adalah kunci untuk menjadi sejahtera. Terbukti kebanyakan warga Indonesia tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi karena kendala keuangan. Mayoritas masyarakat berhenti bersekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA). Daya beli, kesejahteraan masyarakat juga bisa dicermati dari kemampuan daya beli masyarakat tersebut terhadap kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya, seperti mobil, barang berharga dan lain-lain.

a. Defenisi Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna sama, sentosa, makmur, dan selamat terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. (Poerwadarminto, 1999)

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera. Sejahtera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya aman, sentosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya). Kesejahteraan adalah hal dalam keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketentraman (kesenangan hidup dan sebagainya), kemakmuran. (Departemen Pendidikan Nasional, 2005)

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil pendapatan yang diperoleh baik itu dari usaha kerja dan juga bantuan sosial lainnya. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan suatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil pendapatan. Kesejahteraan dapat dilihat dari pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau, dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Pemerataan pendapatan berhubungan dengan adanya lapangan pekerjaan, peluang dan kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya.

Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima kesejahteraan masyarakat juga dapat diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, yang dimaksud kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Midgley mendefinisikan bahwa kesejahteraan sosial adalah dimana kondisi sejahtera terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta manusia memperoleh perlindungan dari resiko utama yang mengancam kehidupannya.
2. Menurut Suharto Kesejahteraan juga termasuk sebagai suatu proses atau usaha terencana yang dilakukan oleh perorangan, lembaga-lembaga sosial, masyarakat maupun badan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan melalui pemberian pelayanan sosial, dan tunjangan sosial. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat dapat menciptakan struktur masyarakat atau negara yang seimbang dan teratur dengan memberi kesempatan kepada semua warga negara untuk membangun suatu kehidupan yang layak dan mereka yang lemah mendapatkan bantuan dari pemerintah.

3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa indikator-indikator kesejahteraan masyarakat menurut beberapa organisasi sosial dan beberapa ahli.

Menurut Todaro Stepen C.Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi :

- Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.
- Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan yang lebih baik, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.
- Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa. Dengan adanya program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berguna untuk meminimalisasi resiko sosial serta sarana untuk meningkatkan citra dimata public. Salah satu implementasi program CSR adalah dengan kegiatan pengembangan masyarakat. Menurut Fadil dan Yulianto menjelaskan bahwa kegiatan yang menyangkut upaya baik langsung maupun tidak langsung yang ditujukan untuk pengembangan sumber daya manusia, perbaikan kualitas hidup, penyembuhan dan pencegahan masalah sosial yang dianggap sebagai pencipta kesejahteraan masyarakat.

Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat pemerintah harus melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- Wajib menetapkan dan menegakkan hak-hak asasi
- Wajib mengusahakan agar barang dan jasa keperluan hidup dihasilkan atau yang didatangkan mencukupi keperluan hidup warga negara dan dapat didistribusikan dengan cepat, aman dan dijual dengan harga yang wajar.
- Mengusahakan setiap warga negara mampu bekerja secara produktif dengan syarat-syarat kerja yang wajar dan dengan gaji yang sesuai. Dengan adanya sebuah perusahaan yang berdiri di suatu wilayah diharapkan bisa membantu pemerintah dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk Corporate Social Responsibility. Berdirinya perusahaan PT.Permata hijau sawit di Desa siborna bunut tentunya diharapkan bisa berkontribusi dalam memberdayakan masyarakat dengan adanya pilihan sosial untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

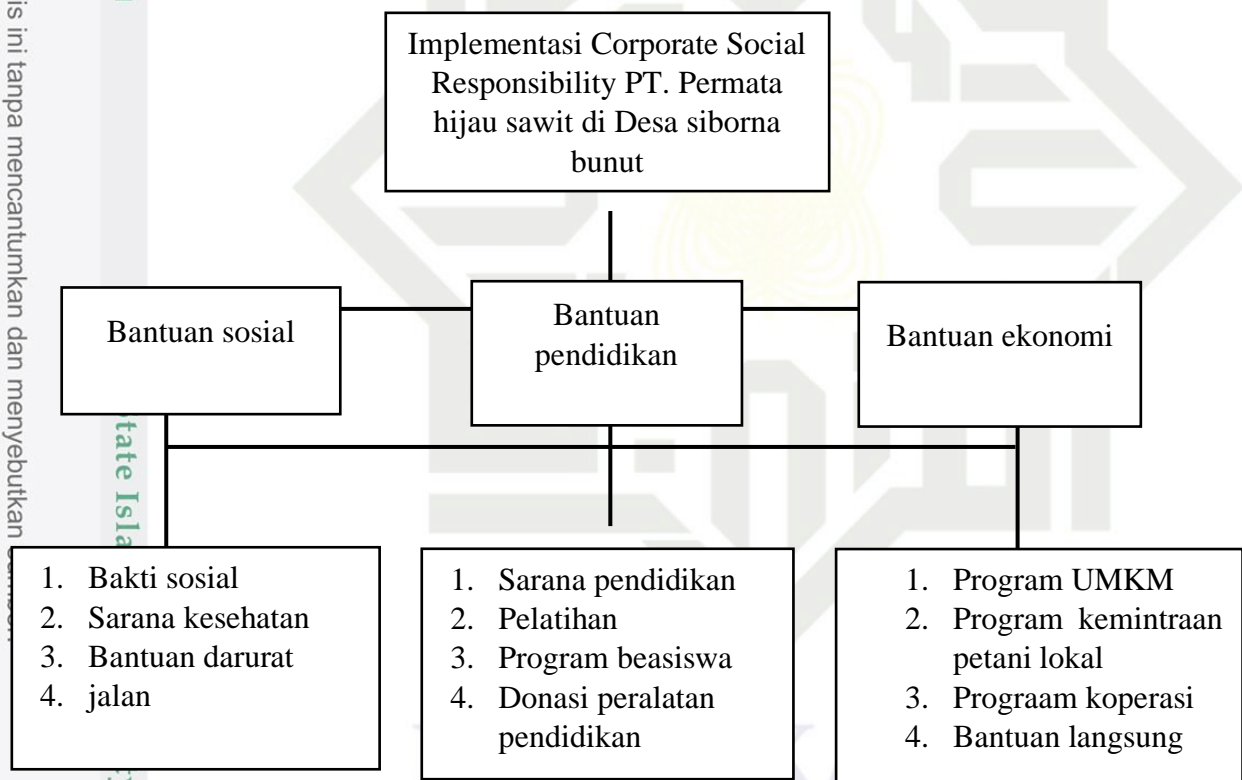
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur peneliti lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah, Dalam kerangka pikir perubahan yang dicantumkan hanya sebatas yang diteliti dan dapat dikutip dari dua atau lebih karya tulis atau bacaan. (Juliansyah Nooor 2011)

Kerangka teori sebaiknya menggunakan acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan acuan-acuan yang berupa hasil penelitian terdahulu baik dari sumber buku,jurnal,artikel dan lain-lainnya. Kerangka berfikir yang dapat diajukan untuk mengetahui pengaruh setelah adanya program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat di Permata hijau sawit di Desa siborna bunut dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Jenis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati .jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari proses penelitian disajikan kedalam bentuk kalimat kalimat. hasil penelitian kualitatif berisikan kutipan kutipan dari data.Data- data tersebut mencakup transkrip pribadi wawancara ,catatan lapangan,fotografi,vidio,dokument pribadi dan resmi ,memo,gambar,dan rekaman-rekaman resmi lainnya. (Sution, 2013)

2. Lokasi dan waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak Selasa 08 April 2025 Sampai jumat 11 April 2025 yang berlokasi di PT. Permata hijau sawit desa siborna Bunut kec sosa, kabupaten padang lawas. Penelitian ini di lakukan oleh peneliti untuk mengetahui bahagai mana PT. Permata Hijau Sawit dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosil perusahaan atau pun yang sering kira dengar dengan sebutan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mensejahterakan masyarakat di sekitar perusahaan lebih tepatnya di desa siborna bunut kab. Padang lawas.

3. Sumber data penelitian

a. Data Primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi terhadap berbagai pihak yang ada relevansinya terhadap penelitian, yang antara lain:

1. Pihak PT PHS Permata Grup yaitu tentang keadaan perusahaan, serta dukungan yang telah diberikan terhadap masyarakat setempat.
2. Masyarakat setempat yang berada di sekitaran wilayah PT PHS Permata Grup.

b. Data Sekunder yaitu data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen dokumen.Biasanya data yang diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, dalam hal ini buku-buku yang berkaitan dengan program CSR dalam mensejahterakan masyarakat di sekitar perusahaan PT PHS Permata Grup di Desa Siborna bunut Kabupaten Padang lawas .

Informan penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan judul penelitian, adapun informan dalam penelitian ini di dapatkan dari Asisten, hubungan masyarakat (Humas) dan mandor panen PT. Permata Hijau dan informan pendukung yaitu Kades Desa Siborna, kasi pemerintahan dan Tokoh masyarakat.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Ahmad Iswanda	Asisten PT PHS	Informan Kunci
2	Samsul Bahri nst	Humas PT PHS	Informan Pendukung
3	Amal Siregar	Mandor panen	Informan Pendukung
4	Saidun Saleh nst	Kepala Desa siborna	Informan Pendukung
5	Arifin Bakti Hrp	Kasi Perimerintahan	Informan Pendukung
6	Sahrn Pane	Ketua LPM	Informan Pendukung

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk memperoleh informasi data yang akurat sehingga dapat dipertanggung jawabkan sehingga sebagai suatu penelitian sosial yang ilmiah. Adapun cara -cara tersebut dapat dibagi atas tiga bagian yakni melalui observasi atau pengamatan wawancara dan dokumentasi. Sugiyono (2016),

metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Di dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (teknik gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

a. Observasi

Patton 1990 menegaskan bahwa observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang esensial terutama dalam penelitian kualitatif (Patton, 1990) bahkan menjadi metode yang paling dasar dan paling tua dari ilmu-ilmu sosial dan semua bentuk penelitian psikologis baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif mengandung aspek psikologis serta dapat menjadi sumber data yang akurat dan bermanfaat asalkan dilakukan oleh penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai serta telah mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap (Poerwandari,2001).

Seperti Informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang(tempat)pe laku,kegiatan,objek,perbuatan,kejadian atau peristiwa,waktu dan perasaan, Alasan penelitian elakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian ,untuk menjawab pertanyaan ,untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut, lebih rincinya observasi terkait dengan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan PT. Permata Hijau Desa Siborna.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Peneliti bertanya langsung kepada informan yang dipilih, yaitu pihak – pihak yang berkompeten yang dianggap mampu memberikan gambaran dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk menggali pertanyaan secara lebih mendalam. Awalnya peneliti memberikan pertanyaan secara terstruktur, selanjutnya pertanyaan dikembangkan untuk menggali jawaban yang disampaikan dalam melakukan wawancara. Wawancara menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, namun dapat menambah pertanyaan apabila dirasa perlu untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dari informan. Seperti penelitian ini Dilakukan dengan cara mengadakan mengadakan wawancara, secara langsung (tanya jawab dalam bentuk komunikasi verbal)5w +1 semua H informan yang ada .tehnik wawancara semua informan yang ada. Teknik wawancara yang digmakan adalah teknik wawancara terstruktur dengan menyiapkan bentuk-bentuk pertanyaan yang sama antar informan satu dengan yang lainnya. (Sugiyono, 2010)

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2010) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang dimaksud adalah hasil rekaman,foto,atau media lain dari hasil wawancara tersebut,

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011) bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga tuntas, dan data menjadi jenuh. Pengolahan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dokumentasi, yaitu pencatatan dokumen dan data yang berhubungan dengan penelitian ini.Data ini berfungsi sebagai bukti dari hasil wawancara di atas. Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menelusuri dan mempelajari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Studi

dokumentasi dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan hasil laporan lain yang ada kaitannya dengan obyek penelitian.

6. Validasi Data

Validasi data yang di kenal dengan pengujian atau pemeriksaan keabsahan data. Peneliti menggunakan triaanggulasi sebagai validasi data. Triaanggulasi Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan data dari sumber-sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triaanggulasi sebagai metode dalam wawancara yang ditunjang dengan metode dokumentasi disaat wawancara berlangsung. Triaanggulasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu, triaanggulasi tehnik dan triaanggulasi sumber. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triaanggulasi tehnik. Triaanggulasi tehnik ini dilakukan dengan cara memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

7. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai keadaan-keadaan nyata sekarang dan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode berfikir yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah dengan metode berfikir induktif, yaitu berangkat dari faktor-faktor yang khusus dan peristiwaperistiwa kongkrit, kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum untuk ditarik kesimpulan. Proses penelitian ini berangkat dari data empirik menuju kepada suatu teori konkrit dari hasil penelitian tersebut. Jadi, metode ini menggambarkan, menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sedangkan caranya setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian.

a. Pengumpulan data

Pegumpulan data yang dimaksud adalah dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diambil dari lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Desakripsi berupa apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti. Sedangkan refleksi adalah catatan yang berisi tentang kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang yang di jumpai di lapangan.

2. Reduksi Data

Merupakan proses penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang berlangsung dalam catatan-catatan kecil di lapangan. Reduksi data ini terus berlangsung terus-menerus selama penelitian di lapangan. Pada taahap ini penelitian peneliti melakukan perangkuman data, merumuskan tematema, pengelompokkan dan penyajian data tertulis

3. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif biasanya berbentuk narasi. Catatan lapangan yang sulit diberi makna sehingga pada display data inilah yang akan mudah dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Mahasiswa Islam UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.



UIN SUSKA RIAU

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

a. Profil singkat P.T PHS Permata Group

Permata Group merupakan perusahaan kelapa sawit terintegrasi terkemuka yang berdiri pada tahun 1984, dengan komitmen kuat terhadap keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Dengan bisnis utamanya di perkebunan kelapa sawit, Permata Group telah berkembang menjadi operasi terintegrasi penuh yang mencakup seluruh rantai nilai kelapa sawit. Dari perkebunan hulu hingga industri hilir dan tengah, kami memproduksi produk bernilai tambah dan mengirimkannya ke seluruh dunia dengan solusi logistik yang efisien bagi pelanggan kami.

Keberhasilan kami berkat pendirian kami yang sudah lama berkecimpung di industri ini, pemanfaatan teknologi canggih untuk pabrik-pabrik kami, skala ekonomi yang tinggi, serta sifat operasi kami yang terpadu, yang memungkinkan kami untuk menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dan hemat biaya yang kami teruskan kepada para konsumen, pemasok, dan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang memberi nilai tambah.

Di Permata Group, kami berkomitmen pada keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Sebagai anggota RSPO yang memiliki reputasi baik, kami menekankan keberlanjutan lingkungan dalam mengelola perkebunan dan operasi manufaktur kami. Kami berkomitmen penuh pada langkah-langkah efisiensi energi dan pengurangan menyeluruh dalam penggunaan bahan bakar fosil. Kami telah memulai program Mekanisme Pembangunan Bersih (CDM) sesuai dengan Perjanjian Protokol Kyoto, yang telah menghasilkan produksi produk turunan berbasis kelapa sawit yang sadar lingkungan yang sebagian besar bebas dari bahan bakar fosil.

Jaringan distribusi kami yang luas, tim yang berpengetahuan dan bersemangat, serta komitmen terhadap keberlanjutan telah membantu kami menjadi salah satu eksportir utama produk kelapa sawit. Kami terus melayani pelanggan kami dalam jangka panjang dan menanggapi kebutuhan serta permintaan mereka yang terus berubah. Dedikasi kami terhadap keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab merupakan inti dari operasi kami, dan kami bangga menjadi pemain terkemuka dalam industri kelapa sawit.

b. Visi Dan Misi P.T PHS Permata Group

Visi merupakan suatu tulisan dalam bentuk singkat yang didalamnya ada pernyataan jelas, dan menjadi arah dari sebuah perusahaan atau organisasi. Sedangkan misi perusahaan adalah pernyataan yang berorientasi pada tindakan, menyatakan tujuan layanan suatu perusahaan kepada audiens yang biasanya mencakup fungsi, tujuan dan deskripsi umum perusahaan. Adapun visi dan misi perusahaan PT. PHS Permata Group adalah sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Visi

Membangun masa depan berkelanjutan yang memberi manfaat bagi masyarakat

b. Misi

- Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang profesional.
- Berusaha untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan.
- Untuk mengoptimalkan nilai bagi para pemangku kepentingan

c. **Batas wilayah P,T PHS Permata Group**

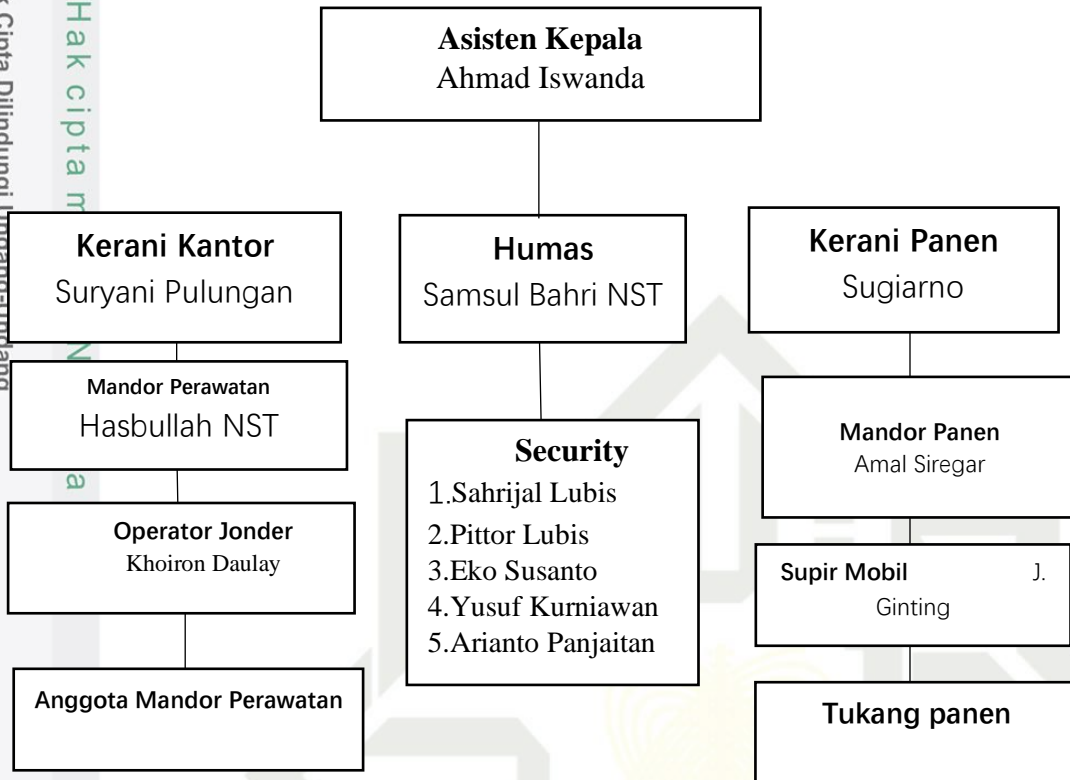
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mondang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Siborna Bunut
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Bukit Barisan
- Sebelah Utara berbatasan dengan Saba Gotting Kumbang

d. **Struktur Organisasi P,T PHS Permata Group**

Perusahaan adalah sebuah entitas hukum yang didalam pembuatan hukum diwakili oleh organ atau pengurus didalamnya karena tidak menutup kemungkinan bahwa suatu perusahaan akan melakukan kelalain di dalam melaksanakan kewajibannya. Struktur Organisasi perusahaan merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas dan peran perorangan berdasarkan jabatannya di perusahaan. Untuk menjalankan suatu sistem maka di perlukan suatu organisasi agar tujuan yang telah di tetapkan bisa berjalan dengan baik serta bisa di pertanggungjawabkan sesuai bidang yang telah di tetapkan Adapun struktur organisasi PT. PHS Permata Group dapat di lihat pada gambar sebagai berikut.



Struktur Organisasi P.T PHS Permata Group



e. Tugas dan Wewenang Jabatan PT. PHS Permata Group

Untuk lebih jelasnya berikut adalah tugas dan wewenang masing-masing jabatan di tiap bagiannya

a. Asisten

Asisten kepala (Askep) bertugas membantu tugas manager dan bertanggung jawab terhadap perusahaan yang dipimpinnya. Askep juga menjadi perantara dengan manager dalam hal paloporan semua kendala yang ada di perusahaan tersebut. Askep Merupakan bagian yang paling tertinggi di PT.Perkebunan sawit yang mempunyai tugas untuk mengelola kegiatan di bidang tanaman yang di unit kerjanya serta pengawasan semua sistem baik itu perencanaan, produksi, pengelolaan sehingga tercapai tujuan yang di inginkan sesuai dengan kebijakan administrasi yang telah di tetapkan

b. Kerani Kantor

Krani merupakan salah satu posisi di perkebunan kelapa sawit yang bertugas mencatat. Krani pembukuan bekerja sebagai pengatur dan mencatat semua pembukuan yang ada di traksi yang kemudian semua laporan kegiatan. Krani pembukuan bertugas memastikan semua pembukuan yang di catat dan dilaporkan pada ahir bulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Humas

Tugas Humas di PT Perkebunan Kelapa Sawit meliputi komunikasi korporat untuk menjaga reputasi perusahaan, menanggapi isu dengan bijak, dan membangun hubungan baik dengan pemerintah, masyarakat, dan investor. Selain itu, Humas juga berperan dalam mengelola komunikasi internal, hubungan media, dan mendukung kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility).

d. Kerani Panen

Tugas utama Mandor Panen di PT Perkebunan Kelapa Sawit adalah mengawasi dan mengendalikan pekerjaan panen, memastikan kualitas panen, dan mengadministrasikan hasil panen. Mereka bertanggung jawab untuk rotasi panen, jumlah panen, dan juga premi pemanen. Mandor Panen juga melaporkan hasil kerja ke atasan seperti Mandor I, Mandor Besar, atau Mandor Kepala.

Mandor Perawatan

Mandor perawatan kelapa sawit adalah jabatan seseorang yang memiliki tugas mengendalikan pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaan pemeliharaan kelapa sawit dengan benar dan melaporkan hasil kerja ke mandor. Bertugas sebagai pengendali yang berkaitan dengan pemeliharaan kelapa sawit dengan benar dan melaporkan hasil kerja ke mandor besar atau asisten kepala.

f. Mandor Panen

Mandor panen kelapa sawit adalah jabatan seseorang yang memiliki tugas mengendalikan pekerja agar dapat melaksanakan Mengatur dan mengawasi semua kegiatan pelaksanaan panen yang berkaitan dengan rotasi panen, kualitas panen dan jumlah panen.

Anggota Mandor Perawatan

Tugas anggota mandor perawatan di PT perkebunan kelapa sawit adalah mengendalikan pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaan pemeliharaan kelapa sawit dengan benar dan melaporkan hasil kerja. Mereka juga membantu asisten lapangan untuk mengontrol pekerjaan, membuat laporan, dan mengelola hasil panen. Selain itu, mandor perawatan juga bertanggung jawab untuk mengatasi masalah di lapangan dan memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan.

g. Sopir Mobil Buah

Tugas utama supir mobil buah di PT Perkebunan Kelapa Sawit adalah mengangkut buah kelapa sawit (Fresh Fruit Bunches/FFB) atau TBS (Tandan Buah Segar) dari kebun ke pabrik pengolahan. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab atas perawatan kendaraan, keselamatan selama perjalanan, dan pelaporan kondisi kendaraan

Operator Jonder

Tugas operator jonder di PT Perkebunan Kelapa Sawit meliputi pengoperasian dan pemeliharaan alat berat, seperti ekskavator, bulldozer, dan alat berat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lainnya, yang digunakan untuk kegiatan perkebunan, seperti pengolahan lahan, pembersihan lahan, dan pekerjaan konstruksi

Tukang Panen

Tugas utama tukang panen di PT Perkebunan Kelapa Sawi adalah melakukan pemanenan tandan buah segar (TBS) yang telah matang dan memiliki brondol yang jatuh di piringan, serta mengangkut dan mengumpulkan hasil panen di tempat pemungutan hasil (TPH)

k. Security

Securities di PT Perkebunan Kelapa Sawit memiliki tugas utama untuk menjaga keamanan aset perusahaan dan ketertiban di lingkungan perkebunan. Mereka bertanggung jawab untuk mengamankan area perkebunan, mencegah tindak kejahatan, menjaga ketertiban lalu lintas, serta mengawasi aktivitas di area perkebunan.

f. **Profil Desa Siborna Bunut Kab. Padang Lawas**

Desa siborna bunut adalah salah satu desa di Kecamatan Sosa Julu Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Desa ini adalah termasuk Desa termuda di Kecamatan Sosa Julu yang berdiri pada tahun 1975 atas prakarsa bapak Ir. Loppo Hasibuan dan pada saat ini di bina oleh kepala Desa Siborna Bunut bapak Saidun saleh nasution. Desa Siborna Bunut memiliki luas wilayah 3000 Ha dengan pemukiman 15 Ha, jarak pusat Desa dengan Ibu Kota Kecamatan + 5km dengan kondisi prasarana jalan Kecamatan yang kurang bagus dan transportasi seadanya.

Desa ini dikenal dengan pertanian kelapa sawit yang subur, sehingga desa ini di kelilingi oleh perkebunan kelapa sawit baik ia kebun masyarakat pribadi maupun kebun perusahaan, mayoritas masyarakat desa siborna bunut ini adalah muslim dengan suku batak mandailing, desa ini masih kental dengan adat istiadat nya yang di wariskan dari leluhur terdahulu

g. **Visi dan Misi Desa Siborna Bunut**

1. Visi desa

Menjadikan desa siborna bunut menjadi desa yang mandiri, religius, sejahtera, berpendidikan dan bermartabat.

2. Misi desa

- meningkatkan kerjasama antara masyarakat dan pemerintahan dalam pembangunan
- memanfaatkan dan memaksimalkan potensi yang ada di dalam desa
- meningkatkan kegiatan keagamaan
- melakukan berbagai pemberdayaan masyarakat

h. **Batas wilayah Desa Siborna Bunut**

Desa Siborna Bunut memiliki luas wilayah 3000 Ha dengan pemukiman 15 Ha, jarak pusat Desa dengan Ibu Kota Kecamatan + 5 km dengan kondisi prasarana jalan kurang bagus, adapun batas batas wilayah tersebut adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

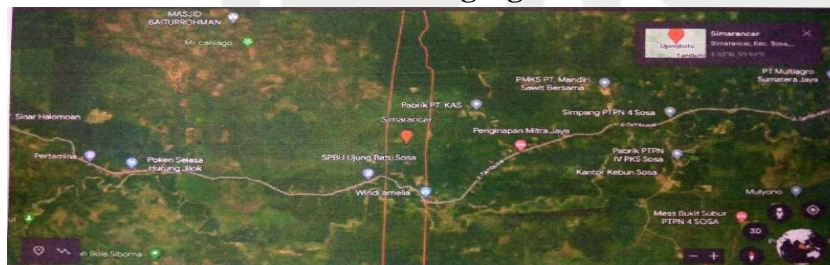
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Tor Panonduran/Hutaimbaru
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bulu Sonik
3. Sebelah Selatan berbatsan dengan Bukit Barisan
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Saba Gotting Kumbang

i. Letak Geografis

desa siborna bunut merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan sosa julu kabupaten padang lawas . desa siborna bunut sama dengan desa-desa lain yang memiliki bentuk wilayah dataran dan di kelilingi pegunungan, dan cuaca atau iklim di desa tersebut tidak terlalu dingin dan tidak terlalu panas atau sedang-sedang saja.

Gambar 4.1 letak geografi



j. Keadaan Iklim

Iklim Desa Siborna Bunut sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Siborna Bunut. Karena kondisi Desa Siborna Bunut yang terletak di dekat pegunungan dan di kelilingi air sungai sehingga sangat dipengaruhi oleh angin musim, musim panas terjadi diperkirakan sekitar bulan februari sampai dengan akhir bulan agustus sedangkan musim hujan mulai dari bulan September sampai dengan januari. Keadaan cuaca yang demikian sangat mempengaruhi kegiatan masyarakat baik itu yang bekerja di sawah maupun yang perkebunan

k. Agama

masyarakat Desa siborna bunut adalah masyarakat yang agamis. Hal ini ditunjukkan pada data yang diperoleh dari Desa tersebut bahwasannya masyarakat Desa si borna bunut mayoritas menganut agama islam.

Tabel 4.1 Kualifikasi Pemeluk Agama

No	Agama	Presentase 95%
1.	Islam	95%
2.	Kristen	5%
4.	Katholik	-
5.	Budha	-

© Masyarakat desa siborna bunut bisa di bilang mayoritas beragama islam yaitu dengan persentase 95%. Sesuai dengan tempat ibadah yang terdapat pada Desa siborna bunut. Dan masyarakat desa siborna bunut memiliki tingkat ibadah sangat tinggi atau disebut sangat alim. sekali dalam seminggu melaksanakan kegiatan pengajian di aula atau tempat yang disediakan desa tersebut .

L. Jumlah penduduk desa siborna bunut

Penduduk merupakan subjek dan sekaligus menjadi objek dari pembangunan. Dikatakan demikian karena pembangunan itu dilaksanakan oleh penduduk dan 50 ditujukan untuk kesejahteraan penduduk, Perkembangan penduduk yang cepat dari waktu ke waktu disebabkan oleh penurunan tingkat kematian yang tidak diikuti oleh tingkat kelahiran, yang terutama menentukan pertambahan penduduk yang terlalu tinggi yang secara langsung menimbulkan kesulitan untuk mempertinggi kesejahteraan masyarakat. Jumlah penduduk Desa Siborna bunut 2.610 Jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.300 dan wanita sebanyak 1.310, Desa Siborna bunut merupakan masyarakat yang homogen, dimana daerah ini dihuni suku bangsa, suku batak mandailing . Untuk lebih jelas dapat dilihat struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data penduduk desa siborna bunut

No	Jumlah penduduk	Jumlah
1.	Laki-laki	1.300
2.	Prempuan	1.310
3.	Jumlah kk	610
4.	Jumlah rumah	463
5.	Jumlah wus	537
6.	Jumlah pus	356
7.	Total	2.610

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah penduduk desa siborna bunut yang berjumlah 2.610, yang dimana lelaki berjumlah 1.300, sedangkan perempuan berjumlah 1.310. dan jumlah kk mempunyai 610, jumlah rumah penduduk desa siborna bunut memiliki 463, jumlah wus 537, jumlah pus 356

Tabel 4.3 data penduduk

No	Umur	Laki-laki	Prempuan
1.	0-5 tahun	145	135
2.	6-18 tahun	153	147
3.	19-50 tahun	883	891
5.	51-70 tahun	119	137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk Desa Siborna bunut lebih didominasi oleh perempuan, dengan jumlah persentase lebih banyak 10 orang, laki laki 1.300 orang , sedangkan perempuan berjumlah 1.310 orang.

Tabel 4.4 Jumlah kk menurut pekerjaan

No	kk menurut pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	460 kk
2.	PNS	10 kk
3.	Wiraswasta	54 kk
4.	Buru harian	72 kk
5.	peternak	14 kk

Mata pencaharian di Desa Siborna Bunut Kabupaten padang lawas yaitu Mayoritasnya bekerja sebagai Perkebunan, Peternak, pedagang dan petani

Tabel 4.5 Struktur Organisasi masayrakat Desa

No	Organisasi masayrakat	Jumlah
1.	PNNB / karang taruna	1
2.	Kelompok Qosidah	5
3.	Majelis Taklim	5
4.	Pemuda pancasial	1
5.	Muslimat	1
6.	Wirid Yasin	5
7.	Lembaga Adat	1
8.	PKK	1

Tabel 4.6 Tempat-tempat umum

No	Tempat umum	Jumlah
1.	Masjid	5
2.	Musholah	2
3.	SD	4
4.	TK/ PAUD	3
5.	Balai desa	1
6.	Posyandu	2
7.	SMP	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

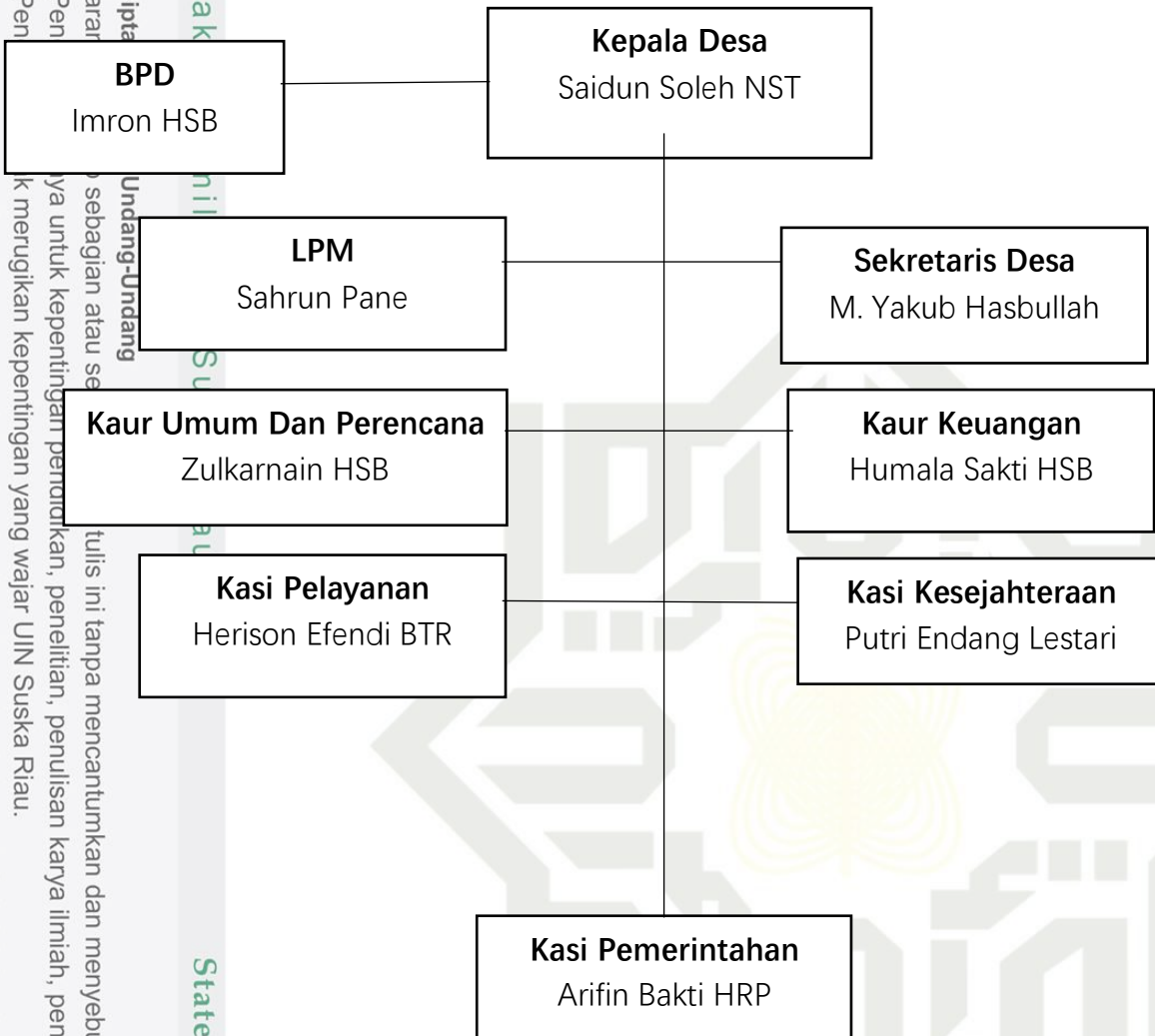
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Tabel
Struktur desa siborna bunut



© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

a. Pen

b. Pen

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

4.6 Tugas dan fungsi Pemerintahan Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. kepala desa

- Berkedudukan sebagai alat pemerintah di wilayah dan pelaksanaannya
Tugas pokok kepala desa menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan masyarakat, menumbuhkan serta mengembangkan semangat gotong royong masyarakat sebagai seni utama pelaksanaan pemerintahan di wilayahnya
- Fungsi desa melaksanakan kegiatan dalam rangka penyelenggaraan urusan di wilayahnya, menggerakkan partisipasi masyarakat, melaksanakan tugas pemerintahan di daerah, menyelenggarakan dan ketertiban masyarakat, melaksanakan koordinasi, dan menyelenggarakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan lainnya.

2. Sekretaris Desa

- Berkedudukan sebagai unsur pembantu pimpinan di bidang ke tata usaha.
- Tugas pokok sekretaris menyelenggarakan pelaksanaan administrasi kemasyarakatan serta memberi pelayanan di bidang ketatausahaan.
- Fungsi pokok sekretaris untuk melaksanakan surat menyurat kearsipan, dan administrasi umum, serta melaksanakan tugas ke Desa dalam hal Kepala Desa berhalangan melaksanakan tugasnya serta laporan keuangan.

3. Badan Permusyawaratan Desa BPD

- Badan Permusyawaratan Desa (BPD) memiliki kedudukan sebagai mitra pemerintahan desa yang berfungsi legislatif, perwakilan, dan pengawasan. Tugas pokok BPD antara lain membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, serta melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa kedudukan BPD merupakan lembaga desa yang dibentuk berdasarkan usulan masyarakat desa. BPD memiliki kedudukan yang sejajar dengan Kepala Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD bertanggung jawab kepada masyarakat dan menyampaikan laporan kegiatan secara terbuka.
- Tugas Pokok BPD
 - Menetapkan Peraturan Desa: Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa.
 - Menampung Aspirasi: Menggali, menampung, mengelola, dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa.
 - Melakukan Pengawasan: Melakukan pengawasan terhadap kinerja Kepala Desa, termasuk evaluasi laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa.
 - Menyelenggarakan Musyawarah: Menyelenggarakan musyawarah BPD, musyawarah Desa, dan musyawarah Desa khusus untuk pemilihan Kepala Desa antarwaktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pembentukan Panitia: Membentuk panitia pemilihan Kepala Desa sesuai dengan peraturan daerah kabupaten.

4. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat LPM

a. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa memiliki kedudukan sebagai lembaga mitra kerja Pemerintah Desa yang dibentuk atas prakarsa masyarakat. Tugas pokok LPM Desa adalah membantu Pemerintah Desa dalam hal pembangunan, sosial kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. LPM Desa juga berperan dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta meningkatkan pelayanan publi

b. Tugas Pokok LPM Desa

1. Menyusun rencana pembangunan secara partisipatifMelalui musyawarah dan mufakat bersama masyarakat, LPM Desa menyusun rencana pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
2. Menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat LPM Desa berperan dalam menggerakkan partisipasi, swadaya, dan gotong royong masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.
3. Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan LPM Desa turut serta dalam pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa, memastikan pembangunan berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat bagi masyarakat.
4. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat LPM Desa menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhan mereka terkait pembangunan dan pelayanan publik. Menanamkan dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan masyarakat LPM Desa berperan dalam membangun rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam rangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia. Meningkatkan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, LPM Desa membantu Pemerintah Desa dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat.
5. Mengembangkan kemitraan LPM Desa menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, baikpemerintah maupun swasta,untuk mendukung pembangunan desa. Mengembangkan kegiatan lain sesuai kebutuhan masyarakat LPM Desa dapat mengembangkan kegiatan lain yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat.

5. Kaur umum dan perencanaan

a. Kaur Umum dan Perencanaan

berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat desa yang membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Tugas pokok Kaur Umum meliputi ketatausahaan, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, sedangkan Kaur Perencanaan mengkoordinasikan urusan perencanaan, menyusun RAPBDes, mengin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ventarisir data pembangunan melakukan monitoring dan evaluasi program, dan menyusun laporan.

b. Kaur Perencanaan Kedudukan Unsur staf sekretariat desa

Tugas Pokok Membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, meliputi

- Mengkoordinasikan urusan perencanaan desa
- Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa (RAPBDes).
- Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan desa.
- Melakukan monitoring dan evaluasi program pemerintahan desa. Menyusun laporan kegiatan desa.
- Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa)

6. Kaur Keuangan

a. Kaur Keuangan Desa berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat desa yang membidangi urusan keuangan. Tugas pokoknya adalah membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi keuangan desa, termasuk pengurusan administrasi keuangan, pendapatan dan pengeluaran, serta verifikasi keuangan

b. Tugas Pokok

- Melaksanakan urusan keuangan Ini meliputi pengurusan administrasi keuangan, sumber sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintah desa lainnya.
- Menyusun Rencana Anggaran Kas Desa (RAK Desa) Kaur Keuangan membantu menyusun RAK Desa yang merupakan bagian dari APBDes.
- Menatausahakan keuangan desa Ini termasuk menerima, menyimpan, menyetorkan/membayar, melaksanakan penatausahaan, dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APBDes.
- Melaksanakan APBDes Setelah mendapatkan persetujuan dari BPD Kaur Keuangan melaksanakan APBDes Mencatat dan membukukan Kaur Keuangan mencatat dan membukukan semua penerimaan dan pengeluaran keuangan desa
- Verifikasi administrasi keuangan Kaur Keuangan melakukan verifikasi terhadap administrasi keuangan, termasuk DPA, DPPA, DPAL, RAK Desa, dan bukti penerimaan serta pengeluaran APBDes.

7. Kasih Pelayanan

a. Kasi Pelayanan bertugas sebagai pelaksana teknis yang membantu Kepala Desa dalam tugas operasional di bidang pelayanan. Tugas pokoknya meliputi penyuluhan hak dan kewajiban masyarakat, peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi, pelestarian budaya, dan pelayanan administrasi kependudukan seperti nikah, cerai, kelahiran, dan kematian.

b. Tugas Pokok

1. Penyuluhan dan Motivasi: Melaksanakan penyuluhan dan motivasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan hak dan kewajiban mereka.
2. Peningkatan Partisipasi: Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat desa dalam berbagai kegiatan.
3. Pelestarian Budaya: Melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa.
4. Pelayanan Administrasi Kependudukan: Melaksanakan pekerjaan teknis urusan nikah, talak, cerai, rujuk, kelahiran, dan kematian.
5. Tugas Kedinasan Lain: Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

8. Kasih kesejahteraan

a. Kasi Kesejahteraan Desa berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan dan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang kesejahteraan. Tugas pokok Kasi Kesejahteraan Desa meliputi pembangunan sarana dan prasarana perdesaan, pendidikan, dan kesehatan, serta sosialisasi dan motivasi masyarakat di berbagai bidang seperti sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan.

b. Tugas pokok dan fungsi

1. Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas operasional di bidang kesejahteraan.
2. Melaksanakan program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program.
4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa mengenai kebijakan dan tindakan di bidang tugasnya

9. Kasih Pemerintahan

a. Melaksanakan urusan keuangan Ini meliputi pengurusan administrasi keuangan, sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintah desa lainnya. Kasi Pemerintahan Desa berkedudukan sebagai pelaksana teknis yang membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas operasional di bidang pemerintahan desa. Tugas pokoknya meliputi manajemen tata praja pemerintahan, penyusunan rancangan regulasi desa, pembinaan pertanahan, ketertiban dan ketenteraman masyarakat, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, serta penataan dan pengelolaan wilayah.

b. Tugas pokok dan Fungsi

1. Manajemen Tata Praja Pemerintahan: Melaksanakan tata aturan dan sistem dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, seperti pengisian formulir, penyusunan regulasi internal, dan pengelolaan arsip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyusunan Rancangan Regulasi Desa: Mempersiapkan rancangan Peraturan Desa (Perdes) dan kebijakan lainnya yang berkaitan dengan bidang pemerintahan.
3. Pembinaan Pertanahan: Membantu dalam penyelesaian masalah pertanahan di desa, seperti sengketa tanah, penerbitan sertifikat tanah, dan pendataan aset tanah desa.
4. Pembinaan Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat: Melakukan pembinaan dan pengawasan terkait keamanan, ketertiban, dan ketentraman masyarakat desa.
5. Pelaksanaan Upaya Perlindungan Masyarakat: Melaksanakan program-program yang bertujuan untuk melindungi hak-hak dan kepentingan masyarakat desa, seperti perlindungan anak, perempuan, dan kelompok rentan.
6. Kependudukan: Melaksanakan administrasi kependudukan, seperti pembuatan dan pembaruan e-KTP, pencatatan kelahiran dan kematian, serta pembinaan administrasi kependudukan.
7. Penataan dan Pengelolaan Wilayah: Membantu dalam perencanaan dan pengelolaan wilayah desa, seperti penataan ruang, penataan batas desa, dan pengelolaan sumber daya alam



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

6.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi terhadap pihak PT Permata Hijau Sawit Permata Group dan setelah melakukan pembahasan dengan teori yang relevan untuk mengetahui bagaimana implelementasi program CSR Perusahaan tersebut dalam mensejahterakan masyarakat Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang lawas:

Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Permata Hijau Sawit diketahui bahwa hingga saat penelitian ini, PT Permata Hijau Sawit sudah menyalurkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada masyarakat Desa Siborna Bunut Berupa Membuka lowongan kerja kepada masyarakat. dalam hal ini masyarakat sangat terbantu dengan adanya lowongan kerja yang di sediakan oleh perusahaan tersebut, walaupun penyaluran CSR dari perusahaan belum maksimal dan menyeluruh kepada seluruh Masyarakat Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas.

6.2 Saran

Berdasarkan Apa Yang Ditemukan Di Lapangan Tentang Implementasi Corporate Social Responsibility Yang Diberikan Oleh Perusahaan PT. PHS Permata Group Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas, Peneliti Memberikan Saran Sebagai Berikut:

1. Bagi perusahaan PT. Permata Hijau Sawit di harapkan dapat mempertahankan program Corporate Social Responsibility yang telah dilaksanakan. Senantiasaa memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan.
2. Bagi perusahaan PT. Permata Hijau Sawit diharapkan dapat mengembangkan program Corporate Social Responsibility pada bidang lain seperti bantuan pendidikan, inprastruktur dan sarana kesehatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fahmi. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Sekripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ardheri, Ade. *Landasan Hukum Pemberlakuan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*: EMLI, 2015.
- Azheri, Busyra. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012. Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ariestha Sari, *Analisis Fktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Lampung*. 2016.
- Fitria Soraya, & Hartanti Dwi. *Islam dan Tanggung Jawab Sosial*. Simposium Nasional Akuntansi, 2010.
- Ghalib, Saladin. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Agro Makmur." *jurnal bisnis dan pembangunan* 13.2 (2024): 116-123.
- Harahap, Mega Hardianti. *Dampak Keberadaan Industri Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas*. Diss. Universitas Islam Riau, 2021.
- Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Lafarge Cement Indonesia dalam Pemberdayaan Masyarakat LhokngaLeupung Dalam Tinjauan Masalah*.
- Kartini Dwi. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Management dan Implementasi di Indonesia. 2009.
- Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Gramedia.
- Prastowo Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004
- Marthin; Salinding, Marthen B.; Akim, Inggit. "Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas." *J. Priv. & Com. L.* 1 (2017): 111.
- Rachman, Nurdizal M, Efendi Asep, & Wicaksana Emir. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Cetakan. 1. Jakarta:
- Radyati, Maria R Nindita. (2008). *CSR Untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal*. Jakarta: Indonesia Business Links.
- Romo Marnelly, "Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia", *Jurnal Aplikasi Bisnis: Vol. 2 No. 2, April 2012*, h. 52
- Tanudjaja, Bing Bedjo. (2006).
- Swadaya Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wrihatnolo, Randy R, & Dwidjowijoto, Riant Nugroho. (2007).



Siyoto Sandu, & Sodik Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing Nancy Silvana Heliwela, Tinjaun Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR)", *Jurnal Sasi Vol. 17 No. 4 : Oktober 2011*, h. 55. T.

Tarigan, Indra Jaya Sakti. *Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan (Studi Pada PT. Asian Agri Pabrik Kelapa Sawit Di Desa Tanah Datar, Kabupaten Asahan)*. Diss. Universitas Medan Area, 2025.

Usman, a. (2018). *pengaruh program kemitraan dan program bina lingkungan sebagai tanggung jawab sosial industri tepung tapioka terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi islam (Studi CV Semangat Jaya, Desa Bangun Sari, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran)* (Doctor al dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran I

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Muhammad Ali Daud

Nim : 12140114717

Judul Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Permata Hijau Sawit Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas

Judul	Indikat or (Teori)	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Implementasi program corporate social responsibility (CSR) PT permata hijau sawit dalm mensejahterakan masyarakat desa siborna bunut kabupaten padang lawas	1. Bantuan sosial	1. Melakukan kegiatan bakti sosial dengan melibatkan kelompok atau organisasi	1. Pemberdayaan kelompok masyarakat 2. Melibatkan kelompok masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan bakti sosial	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Memberikan sarana kesehatan	1. Penyediaan fasilitas kesehatan dasar 2. Penyediaan obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	Observasi Wawancara Dokumentasi
		3. Memberikan bantuan darurat	1. Pelaksanaan dalam kegiatan bantuan logistik dan kebutuhan dasar 2. Pelaksanaan penyediaan infrastruktur darurat	Observasi Wawancara Dokumentasi
		4. Menyediakan infrastruktur jalan	1. Peningkatan infrastruktur jalan 2. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan jalan	Observasi Wawancara Dokumentasi

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Bantuan pendidikan</p>	<p>1. Memberikan Sarana pendidikan</p>	<p>1. Melakukan pembanguan dan renopasi fasilitas pendidikan 2. Pelaksanaa peningkatan aksebilas pendidikan</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>
	<p>2. melakukan pelaksanaan pelatihan</p>	<p>1. Melakukan pelatihan belajar dan mengajar 2. Pelaksaan pemberdayaan terhadap pendidikan</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>
	<p>3. program beasiswa</p>	<p>1. Pelaksanaa seleksi bagi penerima beasiswa 2. Pelaksanaan pemantauan evaluasi beasiswa</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>
	<p>4. memberikan donasi peralatan pendidikan</p>	<p>1. melakukan proses distribusi peralatan pendidikan 2. pelaksanaan pemberian jumlah peralatan beasiswa</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>
<p>3. bantuan ekonomi</p>	<p>1. Memberikan Program umkm</p>	<p>1. Melakukan penyuluhan dan pelatihan terhadap umkm 2. Memberikan bantuan akses modal dan pembiayaan</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>
	<p>2. Program kemitraan petani lokal</p>	<p>1. Melakukan pendampingan dan pembinaan kemitraan petani lokal 2. Melakukan penyelesaian masalah dalam kemitraan petani lokal</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Program koperasi	1. Melakukan pemberdayaan terhadap anggota koperasi 2. Melakukan penyuluhan dan pelatihan koperasi	Observasi Wawancara Dokumentasi
	4. Bantuan langsung	1. Pelaksanaan penyaluran bantuan terhadap masyarakat desa siborna bunut 2. Melakukan pemberdayaan masyarakat melalui bantuan	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis 10 April 2025

Objek Observasi : PT PHS Permata Group

Peneliti : Muhammad Ali Daud

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati Bagaimana Implementasi program CSR PT PHS Dalam mensejahterakan masyarakat desa siborna bunut kab.padang lawas yang meliputi:

a. Untuk memperoleh informasi atau data yang berhubungan dengan Bagaimana Implementasi program CSR PT PHS Dalam mensejahterakan masyarakat desa siborna bunut kab.padang lawas.

b. Aspek yang diamati

Adapun objek yang diobservasi adalah berkaitan dengan Pengimplementasian CSR PT PHS dalam mensejahterakan masyarakat.

1. Identifikasi kebutuhan masyarakat sebelum pelaksanaan program
2. Partisipasi masyarakat dan stakeholder dalam proses perencanaan
3. Tingkat keterlibatan masyarakat dalam program CSR
4. Proses pelaksanaan dan keterlibatan pihak terkait (masyarakat, pemerintah desa)
5. Jenis program CSR yang dijalankan (pendidikan, kesehatan, infrastruktur, ekonomi, dll).

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Identitas

Nama Instansi : PT. PHS PERMATA GROUP
 Jabatan : Asisten, Humas dan Mandor Panen PT. PHS
 Hari/tanggal : Kamis 10 April 2025

A. Indikator Bantuan Sosial

1. Bagaimana pt phs dalam memberdayakan kelompok masyarakat dalam bentuk sosial melalui dana CSR Perusahaan?

Jawab: Sejauh ini, PT Permata Hijau Sawit belum menyalurkan program CSR secara langsung dalam bentuk pemberdayaan sosial kepada kelompok masyarakat di Desa Siborna Bunut. Kami menyadari hal ini menjadi perhatian dan catatan penting, dan ke depannya kami sedang dalam tahap pembahasan internal mengenai rencana penyaluran program CSR yang lebih merata dan menyentuh masyarakat di sekitar wilayah operasional, termasuk desa tersebut."

2. Bagaimana melakukan pelibatan kelompok masyarakat dalam perencanaan kegiatan bakti sosial?

Jawab: "Karena memang program CSR atau kegiatan bakti sosial belum pernah dilakukan secara formal di Desa Siborna Bunut, maka sejauh ini kami juga belum melakukan pelibatan kelompok masyarakat dalam perencanaan kegiatan tersebut. Namun, ke depan kami membuka kemungkinan untuk melibatkan masyarakat secara aktif agar program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan lokal."

3. Bagaimana perusahaan melakukan penyediaan fasilitas kesehatan dasar?

Jawab: "Untuk saat ini, perusahaan belum menyediakan fasilitas kesehatan dasar secara langsung kepada masyarakat Desa Siborna Bunut. Fasilitas kesehatan yang tersedia saat ini lebih difokuskan untuk internal karyawan. Namun, ke depan akan menjadi pertimbangan agar masyarakat sekitar juga bisa mendapat akses terhadap fasilitas dasar tersebut."

4. Apakah pt phs tersebut menyediakan obat-obatan perlengkapan kesehatan?

Jawab: "Belum ada penyediaan obat-obatan maupun perlengkapan kesehatan yang diberikan secara khusus kepada masyarakat umum, termasuk di Desa Siborna Bunut. Bantuan seperti itu memang belum menjadi bagian dari implementasi kami selama ini, namun kami mencatat bahwa aspek kesehatan menjadi hal penting yang perlu kami evaluasi."

5. Apakah disaat ada bencana alam di desa siborna bunut seperti banjir, longsang, kebakaran dll perusahaan ikut berpartisipasi dalam memberikan bantuan logistik dan kebutuhan dasar?

Jawab: "Sampai saat ini belum ada bantuan logistik dari perusahaan yang diberikan saat terjadi bencana di Desa Siborna Bunut. Kami memahami pentingnya solidaritas dalam situasi bencana, dan hal ini akan kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampaikan ke manajemen sebagai bahan evaluasi program sosial perusahaan."

6. Apakah disaat ada peristiwa alam di desa siborna bunut PT PHS memberikan sumbangsi infrastruktur darurat seperti tenda penginapan atau dapur umum?

Jawab: "Belum ada dukungan infrastruktur darurat seperti tenda atau dapur umum yang kami salurkan ke Desa Siborna Bunut. Ini akan kami masukkan sebagai bagian dari pertimbangan ke depan, agar perusahaan bisa lebih responsif dalam situasi darurat di wilayah sekitar kebun."

7. Apakah ada partisipasi perusahaan terhadap peningkatan infrastruktur jalan yang biasa di gunawakan masyarakat dan perusahaan tersebut?

Jawab: "Untuk jalan yang digunakan bersama, sejauh ini belum ada kerja sama atau program dari perusahaan yang diarahkan untuk peningkatan infrastruktur tersebut. Jalan masih banyak dikelola secara swadaya masyarakat atau bantuan pemerintah. Kami akan evaluasi hal ini karena akses jalan yang baik juga penting bagi operasional dan masyarakat."

8. Disaat ada gotong royong atau proyek perbaikan atau pembangunan jalan apakah masyarakat dilibatkan di dalamnya?

Jawab: "Dalam kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat desa, perusahaan belum pernah secara langsung ikut terlibat maupun melibatkan masyarakat dalam proyek bersama. Namun kami membuka peluang ke depan untuk membangun kerja sama yang lebih baik antara perusahaan dan masyarakat sekitar."

B. Bantuan Pendidikan

1. Apakah perusahaan ada melakukan pembangunan dan renovasi fasilitas pendidikan?

Jawab: Sampai saat ini, PT Permata Hijau Sawit (PHS) belum melakukan pembangunan maupun renovasi fasilitas pendidikan di Desa Siborna Bunut. Fokus utama program CSR kami selama ini lebih diarahkan kepada bidang infrastruktur umum, kesehatan, dan ekonomi produktif masyarakat. Namun, kami menyadari pentingnya dukungan terhadap sektor pendidikan dan menjadikannya sebagai masukan dalam pengembangan program CSR ke depan.

2. Apakah PT PHS ada memberikan pelaksanaan peningkatan aksesibilitas pendidikan?

Jawab: Untuk wilayah Desa Siborna Bunut secara khusus, PT PHS belum melaksanakan program peningkatan aksesibilitas pendidikan, seperti penyediaan transportasi sekolah atau bantuan biaya pendidikan. Namun di beberapa wilayah operasional lainnya, kami telah mulai merintis program akses pendidikan dan ke depan diharapkan dapat diperluas, termasuk ke desa ini.

3. Apakah Perusahaan ada membuat program pelatihan belajar dan mengajar kepada masyarakat sekitar perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Belum ada program pelatihan belajar dan mengajar yang dijalankan oleh PT PHS di Desa Siborna Bunut. Kami menyadari bahwa program semacam ini penting untuk meningkatkan kapasitas pendidikan masyarakat, terutama bagi para guru dan siswa di daerah terpencil, sehingga ini menjadi pertimbangan dalam evaluasi program CSR selanjutnya..

4. Adakah perusahaan mengadakan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar yang berkaitan dengan pendidikan?

Jawab: Sampai saat ini belum ada kegiatan pemberdayaan masyarakat yang secara langsung berkaitan dengan sektor pendidikan. Program pemberdayaan yang telah dijalankan lebih terfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui pelatihan keterampilan, pertanian, dan UMKM.

5. Apakah ada dana CSR Perusahaan untuk beasiswa, jikalau ada apa saja persyaratan yang di berikan sehingga siswa\mahasiswa dapat menerimannya?

Jawab: Untuk saat ini, PT PHS belum menyalurkan program beasiswa pendidikan melalui dana CSR di Desa Siborna Bunut. Beasiswa memang pernah diberikan di wilayah operasional lainnya, dengan persyaratan meliputi prestasi akademik, latar belakang ekonomi, dan rekomendasi dari lembaga pendidikan. Namun, program tersebut masih terbatas dan belum menjangkau seluruh desa di sekitar perusahaan.

6. Apakah setelah siswa\mahasiswa mendapatkan beasiswa tersebut adakah pantauan dari Perusahaan dan Evaluasi dari pihak penerima tersebut?

Jawab: Di desa Siborna Bunut belum ada penerima beasiswa dari program CSR PT PHS, sehingga belum dilakukan pemantauan atau evaluasi. Namun di daerah lain, pemantauan dilakukan secara berkala dengan melibatkan pihak sekolah maupun orang tua siswa untuk memastikan beasiswa digunakan dengan tepat.

7. Apakah Perusahaan ada menyalurkan kontribusi berupa perlengkapn sekolah, seperti pakaian dan alat tulis?

Jawab: Belum ada penyaluran bantuan dalam bentuk perlengkapan sekolah seperti pakaian dan alat tulis untuk masyarakat Desa Siborna Bunut. Ini merupakan salah satu usulan yang bisa kami catat untuk pelaksanaan program CSR berikutnya agar lebih merata dan menyentuh kebutuhan dasar pendidikan masyarakat.

8. Berapa persen kah CSR Perusahaan yang di arahkan untuk peralatan sekolah?

Jawab: Untuk wilayah Desa Siborna Bunut, alokasi CSR untuk peralatan sekolah masih 0% karena belum ada program khusus pendidikan yang dijalankan. Alokasi dana CSR selama ini lebih diarahkan ke bidang lain, seperti infrastruktur desa dan kesehatan. Namun, kami terbuka terhadap saran dan masukan dari masyarakat serta pemerintah desa untuk mengembangkan program di sektor pendidikan ke depannya.

6. Bantuan ekonomi

1. Apakah Perusahaan ada memberikan penyuluhan terhadap UMKM?
Jawab: Sampai saat ini, PT Permata Hijau Sawit belum melaksanakan program penyuluhan terhadap pelaku UMKM di Desa Siborna Bunut. Program penyuluhan UMKM memang telah dijalankan di beberapa wilayah operasional lainnya, namun untuk desa ini belum termasuk dalam cakupan prioritas karena keterbatasan anggaran dan skala program.
2. Adakah perusahaan ada memberikan bantuan modal bagi masyarakat UMKM?
Jawab Perusahaan belum pernah menyalurkan bantuan modal kepada pelaku UMKM di Desa Siborna Bunut melalui program CSR. Selama ini, CSR kami lebih diarahkan pada pembangunan infrastruktur dasar dan bantuan sosial umum. Namun, kami mencatat bahwa kebutuhan bantuan modal usaha di desa ini cukup penting, dan akan menjadi bahan evaluasi untuk program berikutnya.
3. Apakah perusahaan Melakukan pendampingan dan pembinaan kemitraan terhadap petani lokal?
Jawab: Untuk wilayah Desa Siborna Bunut, PT PHS belum melakukan pendampingan dan pembinaan kemitraan kepada petani lokal secara langsung. Program kemitraan yang telah dijalankan baru mencakup beberapa desa di sekitar operasional utama perusahaan yang memiliki hubungan langsung dengan kebun inti perusahaan.
4. Apakah perusahaan ikut berpartisipasi dalam penyelesaian masalah dalam kemitraan petani lokal ?
Jawab: Karena kemitraan dengan petani lokal di Desa Siborna Bunut belum terjalin secara formal, maka sampai saat ini belum ada keterlibatan langsung dari perusahaan dalam penyelesaian permasalahan kemitraan. Jika di masa depan ada pembentukan pola kemitraan yang resmi, maka perusahaan tentu akan ikut berkontribusi dalam pembinaan dan penyelesaian permasalahan tersebut.
5. Adakah Perusahaan ada Melakukan pemberdayaan terhadap anggota koperasi?
Jawab: Perusahaan belum melakukan pemberdayaan secara langsung terhadap koperasi atau anggotanya di Desa Siborna Bunut. Kami memahami bahwa koperasi memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, sehingga bidang ini menjadi masukan untuk pengembangan program CSR ke depan.
6. Apakah perusahaan ada memberikan sumbangsi berupa penyuluhan dan pelatihan terhadap anggota koperasi ?
Jawab: Belum ada kegiatan penyuluhan atau pelatihan yang difokuskan kepada anggota koperasi di desa ini. Program pelatihan yang bersifat ekonomi produktif baru dilaksanakan di lokasi lain, dan untuk Desa Siborna Bunut

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum termasuk dalam agenda pelaksanaan.

7. Apakah perusahaan ada memberikan bantuan CSR atau bantuan lainnya secara langsung kepada masyarakat desa siborna bunut?

Jawab: Secara umum, PT PHS belum menyalurkan bantuan CSR secara langsung kepada masyarakat Desa Siborna Bunut dalam bentuk bantuan ekonomi atau pelatihan kewirausahaan. Bantuan yang pernah diberikan bersifat insidental, seperti dalam bentuk sembako atau kegiatan sosial terbatas.

8. Adakah strategi perusahaan dalam Melakukan pemberdayaan masyarakat melalui bantuan?

Jawab: PT PHS memiliki komitmen untuk memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya melalui program CSR yang bersifat berkelanjutan. Namun, strategi pemberdayaan saat ini masih dalam tahap evaluasi dan pengembangan agar bisa menjangkau lebih luas, termasuk masyarakat Desa Siborna Bunut. Masukan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lokal sangat kami butuhkan untuk menyusun strategi pemberdayaan yang tepat sasaran.



HASIL WAWANCARA

Identitas

Nama Instansi : Masyarakat Desa Siborna Bunut Kab. Padang Lawas
 Jabatan : Kepala Desa, Kasi Pemerintahan dan Ketua LSM
 Hari/tanggal : Jumat 11 April 2025

A. Indikator Bantuan Sosial

1. Bagaimana PT PHS dalam mengimplementasikan CSR perusahaan?

Jawab: *"Kami melihat bahwa implementasi CSR dari PT PHS tidak menjangkau desa kami secara langsung. Perusahaan belum menyerahkan CSR mereka kepada desa kami, dan sejauh ini tidak ada program atau bantuan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Siborna Bunut."*

2. Bagaimana melakukan pelibatan kelompok masyarakat dalam perencanaan kegiatan bakti sosial?

Jawab: *"Tidak pernah ada pelibatan kelompok masyarakat desa dalam perencanaan kegiatan CSR atau bakti sosial dari PT PHS. Pemerintah desa juga tidak dilibatkan, sehingga masyarakat tidak mengetahui rencana atau alokasi program sosial dari perusahaan"*

3. Bagaimana perusahaan melakukan penyediaan fasilitas kesehatan dasar?

Jawab: *"PT PHS tidak pernah menyediakan fasilitas kesehatan dasar di desa kami. Tidak ada klinik, pos kesehatan, atau bentuk layanan kesehatan lainnya yang diberikan perusahaan untuk warga Siborna Bunut"*

4. Apakah PT PHS tersebut menyediakan obat-obatan perlengkapan kesehatan?

Jawab: *"Sampai saat ini, belum pernah ada bantuan obat-obatan ataupun perlengkapan kesehatan dari PT PHS ke desa kami. Semua kebutuhan kesehatan masyarakat selama ini ditanggung oleh desa atau melalui puskesmas dari dinas kesehatan."*

5. Apakah disaat ada bencana alam di desa siborna bunut seperti banjir, longsor, kebakaran dll perusahaan ikut berpartisipasi dalam memberikan bantuan logistik dan kebutuhan dasar?

Jawab: *"Tidak. Saat terjadi bencana lokal seperti tanah longsor kecil dan banjir beberapa waktu lalu, tidak ada bantuan dari PT PHS. Bantuan hanya datang dari pemerintah kabupaten dan beberapa relawan. Perusahaan tidak menunjukkan partisipasi dalam bentuk logistik atau kebutuhan pokok"*

6. Apakah disaat ada peristiwa alam di desa siborna bunut PT PHS memberikan sumbangsi infrastruktur darurat seperti tenda penginapan atau dapur umum?

Jawab: *"Tidak pernah ada bantuan semacam itu dari perusahaan. Warga dan pemerintah desa biasanya harus mencari solusi darurat sendiri, tanpa keterlibatan perusahaan, meskipun lokasinya cukup dekat dengan wilayah operasional mereka."*

7. Apakah ada partisipasi perusahaan terhadap peningkatan infrastruktur jalan yang biasa di gunakan masyarakat dan perusahaan tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: *“Tidak ada. Jalan utama yang juga dilalui kendaraan perusahaan sebagian besar dibangun dan diperbaiki oleh pemerintah desa dengan dana terbatas. Kami tidak pernah mendapatkan dukungan dari perusahaan untuk perbaikan jalan yang mereka juga gunakan.”*

8. Disaat ada gotong royong atau proyek perbaikan atau pembangunan jalan apakah masyarakat dilibatkan di dalamnya?

Jawab: *“Kegiatan gotong royong murni inisiatif dari masyarakat desa dan pemerintah desa. Tidak ada keterlibatan PT PHS dalam bentuk tenaga, peralatan, atau dukungan dana. Perusahaan tidak menunjukkan kepedulian terhadap kegiatan kolektif seperti ini.”*

B. Bantuan Pendidikan

1. Apakah perusahaan ada melakukan pembangunan dan renovasi fasilitas pendidikan?

Jawab: *“Tidak ada. Sampai saat ini, tidak pernah ada pembangunan atau renovasi fasilitas pendidikan seperti sekolah atau perpustakaan yang dilakukan oleh PT PHS di desa kami.”*

2. Apakah PT PHS ada memberikan pelaksanaan peningkatan aksesibilitas pendidikan? Jawab: *“Tidak ada bentuk bantuan atau program dari PT PHS yang berkaitan dengan peningkatan aksesibilitas pendidikan di desa kami, seperti transportasi sekolah, pembangunan jalan ke sekolah, atau bantuan biaya pendidikan.”*

3. Apakah Perusahaan ada membuat program pelatihan belajar dan mengajar kepada masyarakat sekitar perusahaan?

Jawab: *“Tidak. Tidak pernah ada kegiatan pelatihan, seminar, atau pelatihan mengajar untuk guru atau masyarakat yang dilakukan oleh PT PHS di lingkungan desa Siborna Bunut.”*

4. Adakah perusahaan mengadakan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar yang berkaitan dengan pendidikan?

Jawab: *“Sampai sekarang, tidak ada kegiatan pemberdayaan yang menysasar bidang pendidikan di desa kami. Semua program pelatihan atau kegiatan belajar berasal dari program desa atau instansi pemerintah lainnya.”*

5. Apakah ada dana CSR Perusahaan untuk beasiswa, jikalau ada apa saja persyaratan yang di berikan sehingga siswa\mahasiswa dapat menerimannya?

Jawab: *“Kami belum pernah mengetahui adanya program beasiswa dari PT PHS yang diberikan kepada siswa atau mahasiswa dari desa kami. Bahkan informasinya pun tidak pernah sampai ke desa, jadi kami tidak tahu apakah ada program beasiswa tersebut, apalagi mengenai persyaratannya”*

6. Apakah setelah siswa\mahasiswa mendapatkan beasiswa tersebut adakah pantauan dari Perusahaan dan Evaluasi dari pihak penerima tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: " Karena tidak ada program beasiswa yang kami ketahui atau terima, maka tentu saja tidak ada proses pantauan atau evaluasi dari pihak perusahaan."

7. Apakah Perusahaan ada menyalurkan kontribusi berupa perlengkapan sekolah, seperti pakaian dan alat tulis?

Jawab: "Tidak ada penyaluran perlengkapan sekolah dalam bentuk apapun dari PT PHS kepada siswa di desa kami. Semua kebutuhan perlengkapan sekolah biasanya ditanggung oleh orang tua siswa atau program bantuan dari pemerintah pusat."

8. Berapa persen kah CSR Perusahaan yang di arahkan untuk peralatan sekolah?

Jawab: "Kami tidak memiliki informasi tersebut karena tidak ada transparansi dari pihak perusahaan maupun pemerintah kabupaten terkait rincian anggaran CSR. Sejauh ini, tidak ada yang disalurkan ke desa kami, jadi kami tidak tahu berapa persen anggaran CSR yang dialokasikan untuk pendidikan."

C. Bantuan ekonomi

1. Apakah Perusahaan ada memberikan penyuluhan terhadap UMKM?

Jawab: "Tidak pernah ada penyuluhan dari PT PHS kepada pelaku UMKM di desa kami. UMKM di Siborna Bunut selama ini berkembang secara mandiri, tanpa keterlibatan dari pihak perusahaan."

2. Adakah perusahaan ada memberikan bantuan modal bagi masyarakat UMKM?

Jawab: "Sampai hari ini, tidak ada bantuan modal dari PT PHS untuk pelaku UMKM di desa kami. Masyarakat masih sangat membutuhkan dukungan permodalan, tetapi belum pernah mendapatkannya dari perusahaan tersebut."

3. Apakah perusahaan Melakukan pendampingan dan pembinaan kemitraan terhadap petani lokal?

Jawab: "Tidak. Petani di desa kami belum pernah mendapatkan pembinaan atau pendampingan dari PT PHS, padahal banyak yang berharap agar ada dukungan dari perusahaan yang beroperasi tidak jauh dari wilayah desa."

4. Apakah perusahaan ikut berpartisipasi dalam penyelesaian masalah dalam kemitraan petani lokal ?

Jawab: "Perusahaan tidak pernah terlibat dalam penyelesaian masalah yang dihadapi petani di desa ini. Selama ini, petani hanya mengandalkan pemerintah desa dan kelompok tani dalam menghadapi kendala produksi atau pemasaran"

5. Adakah Perusahaan ada Melakukan pemberdayaan terhadap anggota koperasi?

Jawab: "Tidak ada pemberdayaan dari PT PHS terhadap koperasi di desa ini. Koperasi berjalan secara swadaya dan tidak pernah mendapatkan pelatihan, bantuan, atau kerjasama dari pihak perusahaan"

6. Apakah perusahaan ada memberikan sumbangsi berupa penyuluhan dan pelatihan terhadap anggota koperasi
 ?Jawab: *“Belum pernah. Kegiatan pelatihan koperasi biasanya diadakan oleh dinas koperasi atau dari program kabupaten, namun bukan dari PT PHS. Kami tidak pernah mendengar adanya pelatihan yang difasilitasi oleh perusahaan.”*
7. Apakah perusahaan ada memberikan bantuan CSR atau bantuan lainya secara langsung kepada masyarakat desa siborna bunut?
 Jawab: *“Tidak pernah. Seluruh bantuan CSR diserahkan oleh perusahaan ke pemerintah kabupaten, dan sampai saat ini desa kami belum pernah menerima bantuan dalam bentuk apapun, baik langsung maupun tidak langsung.”*
8. Adakah strategi perusahaan dalam Melakukan pemberdayaan masyarakat melalui bantuan?
 Jawab: *“Jika ada strategi, kami sebagai pemerintah desa tidak pernah diberi informasi atau dilibatkan. Tidak ada transparansi atau komunikasi dari PT PHS kepada desa terkait bentuk atau arah bantuan CSR yang mereka salurkan.”*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis 10 April 2025
 Objek Observasi : Pihak PT PHS Permata Goup
 Peneliti : Muhammad Ali Daud

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan berbagai pihak terkait, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program Corporate Social Responsibility CSR PT Permata Hijau Sawit PT PHS dalam mensejahterakan masyarakat Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas belum berjalan secara efektif dan belum memberikan dampak nyata terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Hal ini terlihat dari tidak adanya bentuk kegiatan sosial, ekonomi, maupun pembangunan infrastruktur yang bersumber dari program CSR perusahaan tersebut. Masyarakat Desa Siborna Bunut belum menerima manfaat secara langsung dari pelaksanaan CSR PT PHS, baik dalam bentuk bantuan sosial, pembangunan infrastruktur, program kesehatan, pendidikan, maupun pemberdayaan ekonomi. Perusahaan sebaiknya melakukan peninjauan ulang terhadap mekanisme Penyaluran program CSR, dengan mempertimbangkan untuk menyalurkannya secara efektif ke desa-desa yang berada di sekitar wilayah operasional perusahaan, termasuk Desa Siborna Bunut. Pelibatan langsung pemerintah desa dan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program CSR akan membuat bantuan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : jumat 11 April 2025
 Objek Observasi : Desa Siborna Bunut Kab. Padang Lawas
 Peneliti : Muhammad Ali Daud

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara, Kurangnya transparansi dan koordinasi antara pihak perusahaan dan pemerintah desa menyebabkan program CSR tidak tersalurkan kepada masyarakat dan tidak menyentuh kebutuhan nyata masyarakat Desa Siborna Bunut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program CSR PT Permata Hijau Sawit belum berhasil dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Siborna Bunut, Pemerintah desa diharapkan dapat produktif dalam membangun komunikasi dan kerja sama dengan pihak perusahaan dan pemerintah kabupaten, serta menyampaikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat secara resmi. Desa juga dapat menyusun proposal kegiatan berbasis kebutuhan lokal sebagai bentuk usulan program CSR yang terarah dan jelas.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5

Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi di gerbang masuk PT PHS Permata Group Sekaligus keliling bersama beberapa karyawan PT PHS



Dokumentasi di area lintas perkebunan PT PHS Permata Group Sekaligus memantau aktifitas karyawan



of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi wawancara dengan Asisten PT PHS, Humas PT PHS, Mandor Panen PT PHS dan Security PT PHS Di depan Kantor PT PHS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara dengan bapak Kepala Desa Siborna Bunut Kab. Padang Lawas di Kantor Desa Siborna Bunut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Kasi Pemerintahan Desa Siborna Bunut Di Rumah kediaman Beliau



Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara Dengan Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Di Warung Kopi Didesa Siborna Bunut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat melakukan observasi di area perkebuan PT PHS Permata Group

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Dokumentasi saat melakukan observasi di Desa Siborna Bunut Kabupaten Padang Lawas di salah satu warung kopi yang berada di Desa Tersebut



ultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.